

KAMUS DWIBAHASA BAKUMPAI-INDONESIA



**BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2022**

KAMUS DWIBAHASA BAKUMPAI – INDONESIA

Tim Penyusun:

Anasabiqatul Husna, S.S.

Yuliati Puspita Sari, S.Pd.

Siti Akbari, S.S., M.Pd.

Laila, S.Pd.

Isna Bening Mukrini, S.S.



**BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
2022**

Kamus Dwibahasa, Bahasa Bakumpai – Indonesia

Hak cipta © 2022 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

ISBN

Penerbit

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Jalan Jenderal A.Yani, Km. 32, Loktabat

Banjarbaru 70712

Penyusun:

Anasabiqatul Husna, S.S.

Yuliati Puspita Sari, S.Pd.

Siti Akbari, S.S., M.Pd.

Laila, S.Pd.

Isna Bening Mukrini, S.S.

Pengatak: Tim Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Pendesain Sampul: Ahmad Rahman

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PENYUMBANG KOSAKATA DAN ISTILAH

Hj. Raudah, M.Pd.

Nurul Makiah, S.Pd.

Rusandi

Marjini

Syahbudin

Arbudin H.B.

Riana Murni

Annor Hidayat

Amrullah

Hambali

Tarmiji

Fitriadi

Bambang S.

Megawati

Halidi, S.Pd.

Asliannoor

Ahmad Yamani

Nika Normadilla

Roni Faslah

Ninin Susanti

Adi Marno

Ida Rusaida Darma

Taufiq Hadi

Surya Rianto

Soranto, S.Pd., M.M.

H. Machrudin

Siti Fatimah, S.Pd.

Erlina Elliyati, M.Pd.

Muswidah, S.Pd.

Drs. Syarkian Noor Hadie

Abdurrahman El Husaini

Kasmudin, M.Pd.

Radiyah Wati, S.Pd.

Rafiah Umami, S.Pd.I.

Rini Widyawati

Rusmayanti

M. Nugroho A.

Yosrizal S.

Abdi Sabirin

KONSULTAN

Nasrullah

Amir Machmud

PRAKATA

Bahasa Bakumpai merupakan salah satu subbahasa (Dayak) Ngaju. Bahasa ini dituturkan oleh masyarakat Bakumpai yang bermukim di sepanjang aliran Sungai Barito. Secara administrasi kependudukan, masyarakat Bakumpai berada di dua provinsi yang berbeda, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Di Kalimantan Selatan, mereka berada di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Bahasa Bakumpai yang menjadi bahasa sumber dalam kamus ini adalah bahasa Bakumpai yang dituturkan oleh masyarakat di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Sebagai bagian dari kekayaan bahasa daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, bahasa Bakumpai perlu didokumentasikan. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang kebahasaan dan kesastraan melakukan sejumlah upaya dalam rangka pendokumentasian tersebut, salah satunya ialah penyusunan Kamus Dwibahasa Bakumpai-Indonesia ini. Pendokumentasian ini merupakan upaya dalam pemertahanan bahasa Bakumpai.

Pengumpulan data Kamus Dwibahasa Bakumpai-Indonesia ini telah dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tahun 2021 dan tahap kedua dilaksanakan pada tahun 2022. Sejak awal penyusunannya, kamus ini telah direncanakan akan disajikan dalam bentuk kamus dwibahasa. Jadi, setiap entri yang disajikan diupayakan dalam bentuk padanan, baik bentuk dasar maupun turunannya setelah mengalami proses afiksasi. Demikian pula contoh kalimat, disajikan kalimat berbahasa Bakumpai dan disertai padanan kalimatnya dalam bahasa Indonesia. Kamus ini memuat 1.411 entri.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam penyusunan kamus ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam kamus ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dari masyarakat pemakai demi kesempurnaan kamus ini pada masa yang akan datang.

Banjarbaru, November 2022
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan,

Muhammad Luthfi Baihaqi, S.S., M.A.
NIP 197211192002121001

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

A. INFORMASI DALAM KAMUS

Ada beberapa informasi yang perlu diperhatikan untuk mempermudah pengguna kamus dalam menggunakan kamus ini, sebagai berikut.

- a. Bahasa sumber dalam kamus ini adalah bahasa Bakumpai dan bahasa sasarannya adalah bahasa Indonesia.
- b. Untuk penghematan serta alasan bahwa tidak semua singkatan adalah singkatan umum, maka singkatan yang dibuat tidak diberi tanda titik. Singkatan-singkatan yang terdapat dalam kamus, yaitu:
 - a (adjektiva)
 - adv (adverbial)
 - pron (pronomina)
 - n (nomina)
 - p (partikel)
 - v (verba)
 - yg (yang)
 - blm (belum)
 - spt (seperti)
 - dlm (dalam)
 - dng (dengan)
 - krn (karena)
- c. Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata diperlakukan sebagai lema, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema. Misalnya, kata *baleh* yang merupakan kata dasar disebut juga dengan lema, sedangkan bentuk derivasinya yaitu *mambaleh* dan *hababaleh* disebut juga dengan sublema.
- d. Apabila sebuah lema memiliki lebih dari satu makna, perbedaan makna itu ditandai dengan menggunakan huruf Arab.
- e. Kata-kata yang berbunyi sama, tetapi dengan makna yang sama sekali berlainan, dibedakan sebagai lema pokok tersendiri dengan tika atas.
- f. Kata atau kalimat yang terdapat dalam tanda kurung merupakan penjelas dari lema, sublema, atau padanan kata, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika kata atau kalimat yang bertanda dalam kurung tersebut terletak sebelum padanan kata, kata atau kalimat tersebut berfungsi sebagai penjelas dari lema atau sublema yang berpolisemi;
- Jika kata atau kalimat yang bertanda kurung tersebut terletak setelah padanan kata, kata atau kalimat tersebut berfungsi sebagai penjelas dari padanan kata yang dimaksud.

B. CARA PENGUCAPAN DALAM BAHASA BAKUMPAI

Secara singkat fonem-fonem dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Nomor	Simbol Fonetis	Ejaan	Contoh Pemakaian
VOKAL			
1	[a]	a	abut ‘ribut’
2	[e]	é	ela ‘jangan’
3	[i]	i	ida ‘tidak’
4	[o]	o	balengkong ‘kerongkongan’
5	[u]	u	buru ‘usir’
6	[ə]	e	epat ‘empat’
VOKAL RANGKAP			
7	[ai]	ai	sapai ‘tebar’
8	[au]	au	balau ‘rambut’
9	[ui]	ui	apui ‘api’
10	[eu]	eu	jeu ‘besok’
11	[ei]	ei	atei ‘hati’
KONSONAN			
12	[b]	b	bawi ‘perempuan’
13	[c]	c	cakah ‘angkuh’
14	[d]	d	danum ‘air’
15	[g]	g	gawi ‘kerja’
16	[h]	h	hakun ‘mau’
17	[j]	j	jituh ‘sini’
18	[k]	k	kacal ‘raba’
19	[l]	l	lasu ‘panas’
20	[m]	m	mama ‘ibu’
21	[n]	n	narai ‘apa’

22	[p]	p	pakakas ‘perkakas’
23	[r]	r	rahan ‘teras’
24	[s]	s	sapai ‘tebar’
25	[t]	t	tamba ‘obat’
26	[w]	w	wayah ‘musim’
27	[y]	y	yete ‘yaitu’
28	[ŋ]	ng	ngaju ‘hulu’
29	[ŋ̃]	ny	nyame ‘mulut’

Daftar Isi

Prakata.....	v
Petunjuk Pemakaian Kamus.....	vii
Daftar Isi.....	x
A.	1
B.	7
C.	17
D.	19
E.	23
G.	27
H.	31
I.	39
J.	43
K.	47
L.	57
M.	63
N.	67
P.	69
R.	75
S.	77
T.	83
U.	91
W.	93
Y.	95

abuh *n* busung lapar: *apa yatak buah --, tanae ganal*, bapak itu menderita busung lapar, perutnya besar

abut *a* ribut: *ela -- ketuh kareh uluh bakas minsik*, kalian jangan ribut nanti orang tua bangun

ading *nadik*: *ise naan -- telu kungan*, dia memiliki adik tiga orang

agas *a* keadaan bergerak dng cepat di dalam kelompok (ttg sesuatu yg kecil, umumnya digunakan untuk ikan): -- *banar saluang si sungei*, bergerak cepat sekali kelompok ikan seluang di sungai;

maagas *v* mencari ikan yg agas secara berkelompok: *ucu jite ~ si sungei*, bibi itu sedang menangkap ikan yg agas di sungai

ahar *v* raba;

maahar *v* meraba;

baahar *v* meraba: *uluh ji babute ~ kanih kante*, orang



buta itu meraba ke sana ke sini

ahas *n* rotan yg ukurannya agak besar; Korthalsia angustifolia

ahe *sing auhe*: *ikau maja kan huma --*, kamu berkunjung ke rumah katanya

akai *p* aduh: -- *paingku hapit*, aduh kaki saya terjepit

akan *p* untuk; bagi: *wadai jituh - - apaku*, kue ini untuk ayahku

aken *n* keponakan: *iyei manenge --ku duit*, dia memberi keponakanku uang

alang *v* 1. memperhatikan; 2 melihat: --, *uluh jite*

alih*ambul

mangahau itah, lihat, orang itu memanggil kita;

maalang *v* melihat: *yaku ~ ada uluh ji babaju bahijau tame huma jite*, aku melihat ada orang berbaju hijau masuk ke rumah itu;

malang *v* maalang;

taalang *v* terlihat: *pas yaku kan pasar ~ uluh bawi bahalap*, ketika saya ke pasar terlihat perempuan cantik;

tapaalang *v* terlihat: *oh, iyuh yaku gin ~ bawi bahalap jite nah*, oh, iya saya juga terlihat perempuan cantik itu juga;

paalang *n* penglihatan

alih *v* pindah: -- *andakan tas'um*, pindah tempat tasmu;

maalih *v* memindah: *ela ~ sandalku si hite*, jangan memindah sandalku di situ

amak *n* tikar: -- *jituh bi purun*, tikar ini terbuat dr anyaman purun;

baamak *v* bertikar: *iyei munduk si hunjun lanseh ~ purun*, ia duduk di atas lantai bertikar purun

amas *n* emas: *uluh jite mamili --*, orang itu membeli emas

amba *n* bayang-bayang: *bila babanaian ida tapi gitan -- itah*, bila hari remang-remang tidak terlihat jelas bayang-bayang kita

ambet *v* 1. kayuh untuk mengubah arah haluan perahu; 2. rengkuh (tt anak);

maambet *v* 1. mengayuh untuk mengubah arah haluan perahu; 2. merengkuh (tt anak)

ambul *n* kotoran berupa akar-akar rumput dan yg sudah membusuk berasal dr dasar sungai yg kemudian mengapung: -- *are banar si sungei*, banyak ambul di sungai

ampah*andungan

ampah *n* sampah yg
dihanyutkan oleh air sungai

ampie *v* tampaknya; sepertinya;
kelihatannya

ampit *n* burung pipit

amun *pkalau*: -- *sapatu bijat
hapa sandal beh*, kalau
sepatu rusak pakai sandal
saja

anak *n* anak: -- *jite
pintar banar*, anak itu
sangat pintar;

anak nule anak yatim piatu;

manak *v* melahirkan:
sawaiye ~ malem tanau,
istrinya melahirkan tadi
malam;

baanak *v* memiliki anak:
iyei te ~ bawi due kungan,
ia memiliki dua orang anak
perempuan

ancah *n* sayur yg ada pd kuah
bersantan (tt ketupat,
lontong, dsb)

andak *v* letak: -- *buku si hunjun
meja!*, letakkan buku di atas
meja!;

maandak *v* meletakkan:
yaku ~ buku huang lamari,
saya meletakkan buku
dalam lemari;

andakan *n* letak; tempat
meletakkan (tt barang yg
bisa diangkat): *si kueh ~
bukum?*, di mana letak
bukumu?

andau *n* hari: *ikih parai --
Saptu*, kami libur hari Sabtu

jiandauan *n* seharian: ~
iyei bajualan si pasar,
sehari ia berjualan di
pasar;

anak andau tonggeret;
baun andau awan hitam;
bentuk andau tengah hari;

malandau *adv* kesiangn:
*ela minsik ~, jeu kau
sakolah*, jangan bangun
kesiangn, besok engkau
pergi sekolah

andungan *n* 1. pelampung; 2.
sesuatu yg digunakan utk
mengapungkan benda yg
berat

angkal*apui

angkal *a* tanggung: *ela* --
mancatuk paku, jangan
tanggung memukul paku

angking *n* kelingking: --
*adingku kapehe, hapit baun
tumpang*, kelingking
adikku sakit, terjepit pintu

angui *n* bunglon

anjung *v* junjung: -- *pang
akangku pansuk jikau*,
junjung untukku bakul itu;

maanjung *v* menjunjung:
ucu ~ pansuk, bibi
menjunjung bakul

ansa *v* asah;

maansa *v* mengasah: *uma
~ lading*, ibu mengasah
pisau

ansak *p* rasakan (makian): -- *ei
tiwas ida kawa inagur*,
rasakan krn tidak mau
ditegur

ansem *n* pohon asam: *halaun
bahunjeng si cikang* -- *awi
tau bapela*, perlahan
menginjak ranting pohon
asam krn bisa patah

ansep *n* asap;

baansep *v* berasap: *buhen
jadi ~ banar si likur huma?*,
mengapa jadi berasap sekali
di belakang rumah?

ansi, ansi-ansi *v* kasihan: --,
*awen te masih halus,
kuitane jadi malihi*,
kasihan, mereka masih
kecil tapi orang tuanya
sudah meninggal;

maansi-ansi *v* kasihan

antang *n* elang

antangan *p* 1. di: -- *kueh
andakne batu ansa tuh?*, di
mana letak batu untuk
mengasah (pisau) itu?; 2.
letak:

apa *n* ayah: -- *ikih guru*, ayah
kami seorang guru

apis *a* hampa: *parei jite are* --,
padi itu banyak hampa

apui *n* api: *ela mambelum* --
*mingkeh bakehu si padang
uru hikau*, jangan
menyalakan api nanti
terbakar di padang rumput
itu

aran *n* nama: yaweh --
anakum?, siapa nama
anakmu?

baaran *v* bernama: *lebu jite*
~ Ngaju Kantor, kampung
itu bernama Ngaju Kantor

are 1. *num* banyak: -- *nakuluh*
bakunyung si sungei,
banyak anak-anak berenang
di sungai; 2. *a* banyak:
gawian awen sining andau -
- *banar*, kegiatan mereka
setiap hari sangat banyak

arep *n* diri: -- *jadi bakas ela*
hindai bagadei, diri sudah
tua jangan lagi genit

aruah *n* almarhum: -- *ulak*
ingubur si likur huma,
almarhum paman dikubur
di belakang rumah

asa *n* rasa: -- *kapehe*
kahangkuh, pinggangku
rasa sakit

asal *a* sembarangan

asu *n* anjing

atak *n* panggilan untuk anak
laki-laki: -- *jite lagi batiruh*,
anak laki-laki itu sedang
tidur

atawa *p* atau: *ikau handak*
bahijau -- *bahandang?*,
kamu mau warna hijau atau
merah?

atei *n* hati: *sanang* --*kuh*
manggite anak jite, senang
hatiku melihat anak itu

¹**atep** *n* pintu: -- *huma ikih*
ihungkil maling, pintu
rumah kami dicongkel
maling

²**atep** *v* tutup: -- *lalongkang*
kamar jituh!, tutuplah
jendela kamar itu;

maatep *v* menutup: *ucu*
diang ~ *lalungkang huma*
awi andau handak ujan, bibi
menutup jendela rumah krn
hari hendak hujan;

atepan *n* penutup: *papan*
jikau kawa akan ~ *gadur*,
papan itu bisa menjadi
penutup baskom

auh*ayum

auh *n* kata: -- *ulak Udin*, iyei jadi
balias, kata paman Udin, dia
sudah sembuh

aweh *pron* siapa: *anak -- ji
sasiden jikau?*, anak siapa
yg menangis itu?

awen *pron* mereka: -- *melai si
Purukcahu*, mereka tinggal
di Purukcahu

¹**awi** *p* sebab: *yaku handak
denganum -- ikau bahalap*,
aku menyukaimu krn kamu
cantik

²**awi** *v* buat;

mawi *v* membuat: *gulukuh
~ besei*, pamanku membuat
dayung

ayu *p* ayo: --, *itah kumanan*,
ayo, kita makan-makan

ayun *v* milik: *huyang amas jite -
- inekuh*, gelang emas itu
milik ibuku

ayum *sing* ayun'um:

kueh --, yg mana milikmu?

babanai *a* remang-remang di pagi hari; suruk: *andau mulai --*, hari mulai terang

babugup *n* gelambir di leher bagian belakang

babusau *a* mabuk: *yaku -- umba motor*, aku mabuk jika naik mobil

badahara *adv* bersengaja; bersungguh-sungguh

badewa *n* ritual suku Bakumpai yg bertujuan untuk menyembuhkan dan membersihkan: *malem kareh uluh --*, nanti malam orang badewa

bagadei *a* genit: *-- gitan ulun te*, genit saya lihat itu

baha *n* bisul besar;

babaha *v* berbisul (biasanya sudah pecah dan menjadi luka yg meradang): *iyei ida kawa mananjung, sapak'ei ~*, dia tidak bisa berjalan, pahanya berbisul besar

B

bahan *n* bahu: *kapehe --kuh maumah galam*,

bahara *v* mudah-mudahan: *--, apa barake tulak haji*, mudah-mudahan bapak segera berangkat haji; *~, iyei manak te murah*, mudah-mudahan ia mudah beranak

bahari *a* pedas: *lombok -- banar*, cabe pedas sekali

bahawa *a* baru: *sining andau hari raya, anak uluhan mahapa baju --*, setiap hari raya, anak-anak memakai baju baru

bahe *n* bara api

bahu *n* lahan yg telah dibakar dan siap untuk ditanami: *si - te apa mandukuh jagung*,

bahuang*balawu

di lahan yg telah dibakar itu
ayah menanam jagung

bahuang *n* beruang

bajang *n* rusa; kijang: *apaku manyingkap -- si padang himba*, ayahku menangkap rusa di hutan

bakara *n* bekantan

bakas *a* tua: *uluh -- jite apakuh*, orang tua itu ayahku

bakei *n* kera

basikanan *v* bermain: *are anak uluhan --*, si saran sungei banyak anak bermain di pinggir sungai

Bakumpai *n* 1. salah satu suku Dayak yg mendiami daerah Kalimantan; 2. bahasa yang digunakan oleh suku Bakumpai; 3. kawasan kota Marabahan, Kabupaten Barito Kuala

balang *v* batal; gagal: *iyei -- jadi pambakal*, ia gagal menjadi kepala desa

¹**balau** *n* rambut: -- *bawi jite panjang henggana kahang*,

rambut perempuan itu panjang sampai ke pinggang

²**balau** *n* kayu bengkirai: *kayu -- jituh batekang banar*, kayu balau itu keras sekali

¹**balawa** *a* terang: *andau jadi --, buhen iyei ida minsik*, hari sudah terang, tetapi dia belum bangun;

balawa asan usok *lega*: -- *imbah mahining kabarum*, lega rasanya setelah mendengar kabarmu

²**balawa** *v* bersih;

mampalawa *v* membersihkan: *apakuh lagi ~ balikat huma*, ayahku sedang membersihkan samping rumah

³**balawa** *n* penyakit strok: *kungaiye matei silai buah --*, sebelah badannya mati karena mengalami strok

balawu *a* lapar: *pas tana'i --, ada panginan*, ketika perut lapar, ada makanan

baleh *v* balas: -- *akaiei bila dumah*, balas nanti kalau dia datang;

mambaleh *v* membalas: *iyei ~ hagaan musuhe*, ia membalas pukulan lawannya

hababaleh *adv* saling berbalasan: *uluh due jite ~ pantun*, kedua orang itu saling berbalasan pantun

balemu, balemu halutek *a* lemah lunglai: -- *kongeyah*, lemah lunglai badannya

balemu, balemu lamundei *a* lemah lunglai

balengkong *n* kerongkongan: -- *kuh bagatel banar imbah kuman juhu kujang*, kerongkonganku terasa gatal setelah makan sayur talas

balias *a* sehat: *samandeahan uluh handak* --, semua orang ingin sehat;

balias tupai belum sembuh benar

balikat *p* samping: *ading basikanan si -- huma*, adik bermain di samping rumah

¹**baliku** *n* tungku tanah liat, *ikih batuh barapi si --*, dulu kami memasak di tungku

²**baliku** *v* meringkuk: *iyei -- kadareman*, ia meringkuk kedinginan

balua *v* keluar: *hanyar iyei balua bi seper*, ia baru keluar penjara;

manjalua *v* keluar: *uluh jite ~ bi hubung*, orang itu keluar dr pondok;

mampalua *v* mengeluarkan: *iyei ~ epoke bi huang tase*, ia mengeluarkan dompet dr dalam tasnya

baluh *n* labu

balun *v* gulung;

mambalun *v* menggulung: *iyei ~ amak*, dia menggulung tikar

bambalun*banyun, mambanyun

bambalun *n* hewan sejenis berang-berang, tetapi lebih besar berwarna kecoklatan

banar *adv* sangat: *bujur -- ahum*, benar sekali katamu

bandat *n* tempat menyimpan gabah di rumah

babandat 1. *v* memiliki bandat; 2. *a* banyak: ~ *duite si huma*, banyak uangnya di rumah

bane *n* suami: *tahi jadi manggilau dada duan --*, sudah lama mencari tidak juga mendapat suami;

babane *v* bersuami: *iyei ~ uluh Arap*, dia bersuami orang Arab

bangai *a* kondisi ikan yg muncul di permukaan krn mabuk: *lampangan lauk buah --*, ikut bermunculan ikan krn mabuk

bangkal *n* kancing;

babangkal *v* berkancing

bangkang *a* retak: *petak bangkang awi pandang manjadi*, tanah retak krn kemarau panjang

bangkirai *n* nama sejenis pohon kayu; kayu bengkirai

bangu *n* tempurung kelapa

banyai *a* hambar; tidak ada rasa

banyalu *v* merajuk: *anak uluh jite -- handak umba*, anak itu merajuk krn ingin ikut

banyen *v* bersin

banyi *n* lebah

banyihi *a* tajam: -- *banar lading jikau imbah iyansa*, tajam sekali pisau itu setelah diasah;

mampanyihi *v* menajamkan; mempertajam

banyun, mambanyun *v* menyiapkan ayam untuk diadu dng cara dimandikan, dipijat, diberi vitamin, dll

bapuntung*baun

bapuntung *v* putus; buntung;
kutung: *paiye --*, kakinya
putus

barapi *v* memasak nasi: *uma --
si huang dapur*, ibu
memasak nasi di dapur

barasih *a* bersih: *lanseh huma --
banar*, lantai rumahnya
sangat bersih;

pambarasih *a* orang yg
suka kebersihan: *ului ei ~
ida hakun rigat*, orangnya
suka bersih tidak mau kotor

barat *n* angin ribut: *ela balua
huma andau --*, jangan
keluar rumah krn angin
ribut

baring katak *n* kodok besar
(hitam berbintil-bintil);
kodok buduk

Barito *n* sungai besar yg
mengalir melewati wilayah
Kalimantan Selatan dan
Kalimantan Tengah: *ikih
melai si saran sungei --*,
kami tinggal di pinggiran
sungai Barito

barunas *a* baik; sempurna (tt
orang yg berilmu)

basingsat *v* siap-siap

batangkehep *n* garis-garis di
leher

batuh *adv* dahulu kala: *-- yaku
melai si lebu jituh*, dahulu
aku pernah tinggal di
kampung ini;

batuh beneh dahulu kala

batun *n* watun: *ela munduk si --
, pamali auh uluh batuh*,
jangan duduk di watun,
pamali kata orang dulu

bau *n* muka

baui *n* babi

¹**baun** *n* depan: *apa maimbul
mariti si -- huma*, ayah
menanam pohon rambutan
hutan di depan rumah

²**baun** *n* wajah: *anak ete kilau --
ini bawi*, wajah anaknya
seperti neneknya

baun tunggang *n* pintu: *--
huma baatep rapet*, pintu
rumahnya tertutup rapat

bawah*belah

bawah *v* pecah: *kaleker -- buah pedak, kelereng pecah terkena lemparan*

bawak *n* biji: -- *tiwadak mangat inguman mun iluntuh, biji cempedak enak dimakan jika direbus*

bawi *n* perempuan: *anakeh ji -- liwar hambarati, anaknya yg perempuan sangat penurut*

bayar *n* jenis padi unggulan lokal

bebes *n* keringat: *kongeie are --, badannya penuh keringat;*

bebes badera sangat letih dan berkeringat: *iyei bagawi sampai --, dia bekerja hingga letih dan berkeringat;*

bebes bahenda keringat kuning krn sakit: *balua -- waktu iyei batamba, keluar keringat kuning ketika dia berobat*

beh *adv* saja: *wadai jituh akanum --, kue ini untuk kamu saja*

behas *n* beras: *ni bawi mili - - kan warung, nenek membeli beras ke warung;*

behas pulut beras ketan

beje *n* 1. sumur; 2. kolam buatan di daerah rawa yg dapat digunakan untuk memerangkap ikan

beken 1. *adv* bukan: *buku jituh - - ayungku, buku ini bukan milikku;* 2. *a* beda; lain: *baun iyei -- dengan baun umae, wajahnya lain dng wajah ibunya;*

babeken *v* berbeda: *ikau ~ gawian'um pd uluh are, pekerjaanmu berbeda dng orang kebanyakan*

kabeken *adv* berbeda: *ikih hampahari ~ huma dengan kuitan, kami bersaudara berbeda rumah dng orang tua*

belah *adv* sebagian: -- *ehebeh ji tulak, sebagian saja yg pergi;*

belai*benyem

bebelah-belah *adv* tidak merata: *ujane ~*, hujannya tidak merata

belai *n* selera makan: *belum --ku, maalang haruan bapapui*, timbul selera makanku, melihat ikan gabus bakar

belep *v* padam: *lastrek --, ikih tapaksa membelum palita*, listrik padam, kami terpaksa menyalakan pelita;

mambelep *v* memadamkan: *iyei ~ apui dengan ije gayung danum*, ia memadamkan api dng seember air;

babelep *v* padam: *~ jadi lampu itah*, sudah padam lampu di rumah kita

belum *v* hidup: *kalawinai awen badue -- sanang*, akhirnya mereka berdua hidup bahagia;

mambelum *v* menghidupkan; menyalakan: *iyei ~ lampu awi andau jadi kaput*, ia

menyalakan lampu krn hari sudah mulai gelap;

belumakan *v* menghidupkan

beneh *a* waktu yg sangat lama: *batuh -- dada ji melai si hikau*, dahulu kala tidak ada yg tinggal di situ

bensuh *a* kenyang: *tanaekuh --, jida handak kuman*, perutku kenyang, tidak ingin makan

bentuk *n* tengah: *hindai -- andau, awen jadi sampai si kanih*, sebelum tengah hari mereka sudah sampai di sana

benyai *adv* benar-benar: *-- benyai jadi apui si ngambu*, benar-benar mati api di belakang

benyem *v* diam; tidak bersuara: *iyei -- pas insekku*, ia diam ketika kutanya

benyem sengeok sunyi sepi: *lebu -- lihi uluh kan tana*, kampung sunyi sepi ditinggal orang pergi ke sawah

besei*bua

babenyem *v* diam; tidak bersuara: ~, *ela abut, apa batiruh!*, diam, jangan ribut, ayah sedang tidur!

besei *n* pengayuh: *iyei nah mainjam -- ayum*, dia meminjam pengayuh kamu;

dawen besei daun pengayuh

bewei *adv* saja: *ikau -- ji kawa manduhup*, kamu saja yg mampu membantu

bi *p* dari: *ikau dumah -- kueh?*, kamu datang dr mana?

bihin *adv* waktu yg lewat; dahulu: --, *humaku si saran sungei*, dahulu rumahku di pinggir sungai

bijat *a* rusak: *ela munduk si kursi -- jite*, jangan duduk di kursi rusak;

bijat atei rusak hati; jahat;

mampijat *v* merusak: *ading ~ bukuku*, adik merusak bukuku

bilungka *n* mentimun: *umaku mandukuh -- si baun huma*,

ibuku menanam mentimun di depan rumah

biraku *n* kodok hitam dng kulit berbintil; kodok buduk

birudu *n* berudu

bisa, bisa-bisa *a* agak basah: ~ *baju si kunge buah tampias*, baju di badan agak basah karena tampias

babisa *a* basah: ~ *timbuk awi ujan*, jalan basah krn hujan

bitik *n* semut:

bitik bahe semut hitam besar: *jida mamangatan mangkit --*, tidak enak digigit semut hitam besar; **bitik asu** semut api

kabitikan *a* kesemutan

biwih *n* bibir: -- *anak jite bahandang*, bibir anak itu merah

biyungan *n* rotan besar; ulatung

bua *n* buah: *ada -- rambutan, duhian, langsung, manggis, sawu, pisang, gustela*,

buah*bulur

jambu, dengan bua ji beken,
ada buah rambutan, durian,
duku, manggis, sawo,
pisang, pepaya, jambu, dll;

babua v berbuah:
hampalam ayungku ~ are,
manggaku berbuah banyak

buah v kena: *kekeranum jida*
--, bidikanmu tidak kena

buang*burek

buang a kosong: *huma ji --*
mampakekeh yaku, rumah
kosong itu menakutiku

buayi n buaya: -- *lembot si*
sungei, buaya muncul di
sungai

buhen p mengapa: -- *ikau*
sangit?, mengapa kamu
marah?

buhis n lutung:

bujur a benar: *samandeahei --,*
semuanya benar

sabujure adv sebenarnya: ~
te iyei ji sala, sebenarnya
dia yg salah

bukah v lari: *ela -- dada kia*
kambe, jangan lari tidak ada

hantu; iyei bukah si sungei,
dia berlari ke sungai

bukat a kental: -- *banar*
santanne, kental sekali air
santannya

buku lali n mata kaki

bular n penyakit mata dng ciri
bola mata membesar: *kareh*
-- *mate samata mausik hp,*
nanti sakit mata terlalu
seringbermain telepon
genggam

buli v pulang: *itah --*
hampalemei kareh, kami
pulang nanti sore

bulu n dedak: *nabur --*
mampakanan manuk,
taburkan dedak untuk
memberi makan ayam

bulun n bulu;

bulun mate bulu mata;
bulun kaning alis: --*ei*
malantik, alisnya lentik

bulur a kelaparan: *uluh jitu --,*
orang itu kelaparan

bungah, mambungah*buting

bungah, mambungah *a*
manja: *adinge* ~, adiknya
manja

bungkuktingang *n* jakun

buntis *n* betis

bunyir *n* menir; butiran pecahan
beras yg kecil-kecil

burek *n* ingus;

baburekan *v* ingusan: *are*
anak uluhan ~, banyak anak
yg ingusan

buring *n* arang

buringkunya *n* arang yg
melekat pd panci, wajan dsb

buru *v* halau (tt binatang);

mamburu *v* menghalau:
apa mambelom apui akan ~
nyamuk, ayah
menyalakan api untuk
menghalau nyamuk

buruk *a* busuk, usang

buseng *v* mati tenggelam

butak, babutak *v* mengomel;
marah-marah tidak karuan:
umaeh ~, *anake dumah*

mandui si batang danum,
ibunya mengomel krn
anaknya pergi mandi di
sungai

bute, babute *a* buta: *uluh jite* ~,
imbah inampuh mobil,
orang itu buta setelah
tertabrak mobil

butih *n* kutil

butih nasi kutil kecil

babutih *v* berkutil: *ingasai*
dengan kapur, *bila yaku* ~,
dioles dng kapur, jika kamu
berkutil

buting *n* buah (kata penggolong
untuk benda): *telo -- petlot*
dan lenyar, tiga buah pensil
dan penggaris

cagar *n* calon

cakah *a* angkuh: *iyei te -- banar*,
orang itu angkuh sekali

cakang *n* cabang;

bacakang *v* bercabang:
sungei jite ~ due, sungai itu
bercabang dua

caluk, mencaluk *v* memasukkan
tangan ke dalam sesuatu
(kantong, lubang, dsb)
untuk mengambil barang

campur *v* campur;

campur bureh campur
baur: *itah manjuhu --*, kami
menyayur campur baur

cangkirik *n* baling-baling

caruman *v* sampaikan: -- *beh*
ikau handak dengaie,
sampaikan saja kamu cinta
padanya

bacaruman *v* 1.
menyampaikan; *kareh yaku*
~ dengaie, nanti saya
menyampaikan kpdnya; 2.
bercerita:

C

cicir, mancicir *v* mencecerkan:
nyuhu uluh alim ~ danum
sakuliling huma, disuruh
oleh orang alim
mencecerkan air di
sekeliling rumah

cikang *n* ranting: *ading*
manggau -- kayu akan mawi
katekan, adik mencari
ranting kayu untuk
membuat ketapel

cikar *v* terlalu

ciri *n* tanda: -- *sugih awi*
cangkal bagawi, tanda kaya
krm giat bekerja

cukan*curiak

cukan *a* manja: -- *cukan iyei*
apae dumah, dia manja
bapaknya datang

curiak *n* cericit (suara burung)

dadah *v* panaskan (dng
meletakkan agak jauh di
atas sumber panas):
-- *dawen jite si kompor*,
panaskan daun itu di
kompor;

mandadah *v* memanaskan
(dng meletakkan agak jauh
di atas sumber panas)

daha *n* darah: *iyei mekeh
malang* --, dia takut melihat
darah;

badaha *v* berdarah: *pa'i ~
tahunjeng papaci*, kakinya
berdarah terinjak beling

da'i, manda'i *v* naik: *ading ~
puhun*, adik naik pohon

dalek *v* lirik: *dalek mata*, lirik
mata;

mandalek *v* melirik: *iyei ~
itah*, matanya melirik kita

damek *n* anak sumpit

damek baipu anak sumpit
beracun

dangu *n* karet rambut

D

danum balasu air panas;
danum bapatei air matang;
danum mate air mata;
danum tawar air tawar:
*balaku -- mangat umbet
lasu kunge*, minta air tawar
supaya badan tidak lagi
panas; **danum sadengen** air
mentah; **danum cau**
minuman yg dibuat dr sirup
berwarna merah yg kadang
dicampur susu atau biji
selasih; **danum gatih**
air santan yg dicampur dng
gula merah: *uluh
kasarangan te balaku* --,
orang yg kerasukan itu
meminta air santan yg
dicampur gula merah;

manamean danum *v*
mengairi;

dare*dimpah

badanum *a* berair: *tana masih ~, hindai teah*, sawah masih berair belum kering

dare *v* anyam;

mandare *vmenganyam*:
uma ~ amak, ibu menganyam tikar

darem *a* dingin

dumah darem *n* demam; meriang: *ucukuh handak --*, bibiku merasa meriang;

badarem *v* kedinginan: *da katawan ~, mandui tarus*, tidak tahu kedinginan, mandi terus;

kadareman *a* kedinginan (hingga menggigil): *awen ~ buli kaujanan*, mereka menggigil kedinginan krn pulang kehujan

datu *n* nenek moyang

dawen *n* daun: -- *katu kawa ihapa akan mawarna panginan*, daun katuk dapat digunakan sebagai pewarna makanan;

dawen pinding daun telinga;

badawen *v*berdaun

dehen *a* kuat: *kayu tabaliyen -- banar tahan kuat*, kayu ulin kuat sekali, tahan lama

dengan *pron* dengan

¹**dengen** *n* berang-berang: -- *rajin kuman lauk*, berang-berang suka makan ikan

²**dengen, badengen** *a* tuli: *nyaring-nyaring hapander, uluie ~*, nyaring-nyaring berbicara krn orangnya tuli

dereh *n* 1. anak pohon; 2. pohon-pohon kecil

deruh *a* ribut

diang *n* panggilan untuk anak gadis; nona: -- *melepet tapih*, gadis melipat sarung

dimpah *v* menyeberang: *hambalaun -- sungei ingkeh kahem*, hati-hati menyeberang sungai kalau karam

dinding *n* dinding

dinu *v* ambil: -- *wadai ji inga rajinum*, ambil kue yg kamu suka;

mandinu *vm* mengambil: *iyei ~ buku si huang susurukan meja*, ia mengambil buku dr dalam laci meja;

tadinu *v* terambil: *aweh ji ~ keleker baputi?*, siapa yg terambil kelereng putih?

dipah *n* seberang: *uluh -- dumah badinu parei*, orang seberang datang mengambil padi;

hatandipah *v*
berseberangan

dirik, mandirik *v* tebas rumput (ada pohon-pohon kecil)

duan *v* dapat: *amang -- lauk si sungei*, paman mendapat ikan di sungai

due *num* dua: *anakei -- kungan*, anaknya ada dua orang;

badue *num* berdua:
ikih ~ kuman duhian, kami berdua makan durian

duhi *n* duri;

manguit duhi si lingkau pb
tidak mungkin membuang aib yg ada pd diri

duhup *v* tolong: -- *yaku maangkat meja tuh*, tolong aku untuk mengangkat meja ini;

manduhup *v* menolong: *iyei rancak ~ uluh*, ia sering menolong orang;

panduhup *n* penolong: *ului ~ banar*, dia sangat penolong;

duhupan *n* bantuan

dukuh *v* tanam;

mandukuh *v* menanam

dumah *v* datang: *andau narai apaum --?*, hari apa ayahmu datang?

dumah bulan datang bulan

mandumahan *v*
mendatangkan: *larang biaya ~ artis ibu kota*, mahal biaya (untuk) mendatangkan artis ibu kota

dupa*durum

dupa *n* dupa

duruh *v* jatuh: *awen maendeh -
- duhian*, mereka menunggu
durian jatuh

baduruh *v* jatuh: ~ *ansem
buah andau barat*, buah
asam jatuh terkena angin
ribut

baduruhan *v* berjatuhan:
bua jambu ~ si puhunei,
buah jambu berjatuhan dr
pohonnya

durum *a* teduh: *andau balasu,
barake itah melai hanjulu
kan --* , hari sangat panas,
ayo kita beristirahat
sebentar di tempat yg teduh;

badurum *v* berteduh: *itah ~
si penda puhun kayu*, kami
bernaung di bawah pohon

chat *a* berat: *pere -- amas jikau?*, berapa berat emas itu?;

babehat *a* berat: *nakuluh jituh ~ banar kungaiyei*, badan anak ini berat sekali

ekei *v* jemur: -- *baju si luar huma mangat barake keyang*, jemur pakaian itu di luar rumah supaya cepat kering;

maekei *v* menjemur: *uma ~ tilam si balikat huma*, ibu menjemur kasur di samping rumah;

baekei *v* berjemur: *parei ~ si hunjun timbuk*, padi dijemur di atas jalan

ela *adv* jangan: -- *iyandak buku jite si hituh*, jangan letakkan buku itu di sini

empu *n* mertua;

empu lambung adik atau kakak dr mertua

en *sing* maen: -- *ji inggilauum?*, apa yg kamu cari?

E

endar *v* henti

ensei *v* kayuh; dayung: --

jukung jituh bararake mangat itah barake sampai kan dimpah, kayuh perahu ini cepat-cepat agar kita segera sampai ke seberang;

maensei *v* mendayung: *iyei ~ jukungei*, ia mengayuh perahunya;

mensei *v* maensei: ~ *kan dipah*, mengayuh ke seberang

ensek *v* tanya: *ayu beh -- narai ji ikau jida mangarti*, ayo, tanyakan saja apa yg tidak kau mengerti;

ensu*etun

maensek v menanyakan:

*langsung beh ikau ~
dengaie, langsung saja
engkau menanyakan
padanya;*

baensek v bertanya: *yeweh
ji handak ~, ayu beh, siapa
yg ingin bertanya, saya
persilakan*

ensu n cucu: -- *ucukuh
banikahan andau utuh,
cucu bibiku akan menikah
hari ini*

enter, menter v berbaring: *yaku
handak -- helo, aku ingin
berbaring dulu;*

tapaenter v terbaring

enyuh n kelapa: -- *labu bi
puhunei, kelapa jatuh dr
pohonnya*

epat num empat: *ada -- hanteluh
si huang mangkuk, ada
empat telur di dalam
mangkok;*

baepat num berempat: *itah
~ mananjung si likur huma,
kami berempat berjalan ke
belakang rumah*

eta n antah

ete v lihat; awasi: --
*nakuluhan te engkeh labu,
awasi anak itu kalau jatuh;*

maete v melihat;
mengawasi: *yaku ~ ada
uluh babaju bahijau tame
kan huma jete, aku melihat
ada orang berbaju hijau
masuk ke rumah itu,*

taete v terlihat (secara tidak
sengaja): *yaku ~ sandalum
si ukan kawalku, aku
terlihat sandalmu di tempat
temanku*

etun v angkut; angkat: --
*barang-barang jituh
mahapa garubak, angkut
barang-barang itu
menggunakan gerobak;*

maetun v mengangkut;
mengangkat: *iyei ~
samandeah barang-
barange, ia mengangkut
semua barang-barangnya;*

taetun v terangkut;
terangkat: *belah
panumpang jida ~ awi
muture penu, beberapa*

eweh*eweh

penumpang tidak terangkut
krn mobilnya sudah penuh

eweh *n* liur; ludah: *mahantis*
-- *malang uluh mancuk*,
menetes liur melihat orang
makan rujak

gabang *n* pipa besar dr karet

gabar *n* lembar (utk benda yg lebar dan tipis msl seng, kertas, karton): *pere -- kartas ji ikau parlu?*, berapa lembar kertas yg kamu perlukan?

gaben *n* biskuit yg berbentuk segi empat dng rasa yg cenderung tidak manis: *iyei rajin kuman -- barandam*, dia senang makan biskuit yg direndam

gabus *a* timbul di permukaan air sungai setelah tenggelam: *pusa ji buseng --*, kucing yg mati tenggelam itu timbul

gahau *n* koreng

galang *n* kayu penahan tongkat rumah agar tidak terbenam

galung *n* sanggul

ganal *a* besar

mampaganal *v* memperbesar

ganyer *a* amis: *lauk jituh bau -- banar*, ikan ini amis sekali

G

garigit, manggarigit *v* gemas: *yaku ~ banar dengan nakuluh jite*, aku gemas sekali dng anak itu;

garigitan *a* gemas: *ading ~ maalang pusa*, adik gemas melihat kucing

garis *n* garis

manggaris *v* menggaris

gau *v* cari: *narai --um si hituh?* apa yg kamu cari di tempat ini?

manggau *v* mencari: *iyei ~ kayu si padang kayuan*, ia mencari kayu di hutan

gawi *n* kerja: *-- ji mangat helo*, kerjakan dulu yg mudah;

manggawi *v* mengerjakan;

gayat, menggayat*getu

bagawi *v* bekerja: *iyei ~ si toko ayun amang*, ia bekerja di toko milik pamannya;

gawian *n* pekerjaan: *heka manggilau ~ wayah utuh*, sulit mencari pekerjaan di zaman sekarang

gayat, manggayat *v*
memotong: *iyei ~ kayu kabuatei*, ia memotong kayu sendiri saja

gayau *v* garuk;

manggayau *v* menggaruk:
~ *lukap lenge*, menggaruk telapak tangan

gagayau *n* penggaruk

gerak *v* 1. gerak; 2.
bangun(kan): -- *nakuluh jite!*, bangunkan anak itu!;

manggerak *v*
menggerakkan: *iyei jida kawa ~ paiye*, ia tidak bisa menggerakkan kakinya;

bagerek *v* bergerak: *buntut cacak ji bageto masih beh ~*, ekor cecak yg

putus masih bergerak-gerak;

hagerek *v* bergerak: *ela ~*, jangan bergerak;

gerekan *n* gerakan

gete *v* lihat;

manggete *v* melihat: *yaku jida ~ iyei mananjung*, aku tidak ada melihat dia berjalan

getem *v* tuai;

manggetem *v* menuai: *apa ~ parei*, ayah menuai padi

getu *v* putus: -- *akan tali jite!*, putuskan tali itu!;

manggetu *v* memutus:
iyei~ tali jite mahapa gunting, ia memutus tali itu dng menggunakan gunting;

bagetu *v* putus: *tali dadaian jite ~ kabehatan*, tali jemuran itu putus krn keberatan baju;

giha*gusuk

tagetu *v* terputus: ~ *tali salawarkuh*, putus tali celanaku

giha *a* 1. ribut; 2. terganggu: *ela tapi abut ketuh kareh -- lauk*, kalian jangan ribut nanti ikan terganggu

gilau *v* cari: -- *sandalku!*, carikan sandalku!;

manggilau *v* mencari: *ading ~ pusae ji nihau*, adik mencari kucingnya yg hilang;

manggilauakan *v* mencarikan: *hakunlah ikau ~ bukuku ji nihau?*, maukah kamu mencarikan bukuku yang hilang?;

gin *adv* juga: *yaku -- jida maalang pusa si huma*, aku juga tidak ada melihat kucing di rumah

gintas, tagintas *v* terlindas:

gintau 1. *adv* sebelah kanan; 2. *n* tangan kanan

gisit *adv* hampir;

manggisit *adv* hampir: *iyei ~ manjatu*, dia hampir jatuh

gita *n* getah: -- *angka si baju jida maku nihau*, getah angka di baju tidak bisa hilang;

manggita *v* menyadap karet

gitau *a* kelihatan

guntung *n* balok kayu yg dipasang secara vertikal untuk melekatkan dinding rumah: -- *huma dehen banar*, tiang rumah sangat kuat

gurai *n* luka gores;

bagurai *v* bergores

gustela *n* pepaya

gusuk *v* gosok; -- *lanseh dengan sikat haduk*, gosok lantai dng sikat dr ijuk;

manggusuk *v* menggosok: *iyei ~ kungan anak ji rigat lata*, dia menggosok badan anaknya yg kotor sekali;

gagusuk *n* sikat: ~ *lanseh*, sikat lantai

gusung*guti

gusung *n* dasar sungai yg
mengandung pasir yg
terlihat saat air surut

guti *n* kutu (di kepala)

haban *a* sakit: *apaeh rahat --*,
ayahnya sedang sakit;

haban belai hilang selera
makan

hadadue *n* hubungan keluarga
antara dua orang yg
memiliki kakek atau nenek
yg bersaudara

hadangan *n* kerbau

hadari *v* melarikan diri; pergi
tanpa pamit: *iyei -- ida*
hakun ingawinan, dia
melarikan diri krn tidak
mau dikawinkan

hagian *n* misan

haguet *v* bergerak sedikit

ha'i *a* besar: *puhun ji -- liwat*
kalabateh, pohon yg besar
itu sangat rindang;

baha'i *v* besar: ~ *banar*
kungeyah, besar sekali
badannya;

kaha'i *a* besar sekali: *yaku*
jida kawa maangkat ~ meja
jituh, aku tidak dapat
mengangkat meja ini yg

H

besar sekali

hakun *adv* mau: *iyei jida --*
bagawi ji babehat, dia tidak
mau bekerja berat

halalipan *n* lipan

halam *n* sebelah

halap, bahalap *a* 1. cantik: *bawi*
jituh ~ banar, perempuan
itu cantik sekali; 2. baik:
~ *behlah kabarum*,
Ding? apakah kabarmu baik
saja, Dik?;

kahalap *a* cantik sekali:
tamam ~ bawi jikau, cantik
sekali perempuan itu

halau *v* lewat; lalu;

mahalau *v* melewati: *awen*
~ *timbuk ji benyem*

haluan*hamen

sangeok, mereka melewati jalan yg sunyi sepi

halaun *a* pelan

hali, bahali *a* sulit: ~ *manggau duit utuh*, sulit mencari uang saat ini

halimuer *v* tidak berdaya

halubai *adv* telanjang: *are nakuluhan -- mandui si sungei*, banyak anak kecil yg mandi telanjang di sungai

halui *a* kecil

halulu *v* bercanda: *ela tapi -- sanja tuh*, jangan terlalu bercanda sore begini

halus *a* kecil;

mampahalus *v* memperkecil

hamalem *n* malam

hambalar *a* malas: *ela jadi nakuluhan ji --*, jangan jadi anak yg malas

hambalaun *a* pelan: -- *banar ni bawi mananjung*, nenek berjalan sangat pelan;

bahambalaun *adv* pelan-pelan: ~ *awen due buli pada hite*, perlahan mereka berdua pergi meninggalkan tempat itu

hambaruan *n* jiwa

hambenteng *num* setengah

hamberang *n* miang: *ela tukep parei -- bagatel kunge*, jangan dekat padi nanti tubuh gatal

hambiye *n* rumbia; pohon sagu: *iyei maandak dawen -- jite si baun huma*, ia meletakkan daun rumbia itu di depan rumah

hamen *a* malu;

mahamen *a* malu;

mampahamen *v* mempermalukan: *kalakuan'um te ~ babakasan*, kelakuanmu itu mempermalukan orang-orang tua;

kahamen *a* memalukan; ~ *asangku awi pander um*, memalukan rasanya aku karena ucapanmu;

- tapahamen** *v*
terpermalukan: *itah tu pacang ~ mun kalah beh hindai*, kita ini bakal terpermalukan kalau kalah lagi;
- pahamen** *a* pemalu
- hampahari** *n* saudara;
- bahampahari** *v*
bersaudara: *awen te ~ ije kalambutan*, mereka ini bersaudara seibu seayah
- hampangau** *n* walang sangit
- hamparang** *v* melintang
- hamparaya** *pron* kapan
- hampuli** *adv* lagi; kembali: *awen -- manyiapan paluru dengan mangeker*, mereka kembali mempersiapkan peluru dan membidik
- hanangui** *v* berenang: *ading -- si sungei*, ading berenang di sungai
- handalai** *n* cacing gelang
- handalem** *a* dalam: *danum sungei -- pas pasang*, air
- hampahari*handipe**
- sungai dalam sekali saat pasang
- handang, handang-handang** *a*
kemerah-merahan: *bau i ~ buah lasun andau*, wajahnya kemerah-merahan terkena sinar matahari;
- bahandang** *a* merah: *bau i ~ kasangitan*, mukanya merah krn marah;
- bahandang malarah**
merah darah;
- bahandang maringang**
merah menyala
- handau** *n* siang: *ela waktu -- bamalem gin amun ingahau iyei siap dumah*, jangan waktu siang, saat malam pun jika dipanggil ia siap datang
- handipe** *n* ular: *narai arti ei bila nupi nutuk --*, apa artinya mimpi dipatuk ular;
- handipe lauk** ular sungai;
handipe petak ular tanah;
handipe pucuk ular pucuk;

handup, mahandup*hapa

handup, mahandup *v* berburu
hewan dng membawa
anjing: *itah baepat* ~, kami
berempat berburu hewan

hangit *a* gosong

hanjaliwan *n* ular kobra

hanjulu *a* sebentar: *itah singgaj
beh* -- *si hituh*, kita mampir
saja di sini sebentar

hanjeu *n* pagi

hantarawang *v* terbang: *itik
tetau kia* --, itik bisa juga
terbang

hanteluh *n* telur

hanya *num* delapan: *pusaei* --
kungan, kucingnya delapan
ekor

hanyar *a* baru: *iyei masih
kauyuhan awi* -- *buli bi
hutan*, dia masih kelelahan
akibat baru pulang dr hutan

hanyi *a* berani: *awen jida* -- *tame
marga mekeh*, mereka tidak
berani masuk karena takut;

bahanyi *a* berani: *Panglima
Wangkang* ~ *manyarang
Belanda kan benteng Tatas*,
Panglima Wangkang berani
menyerang Belanda ke
benteng Tatas;

kahanyi *a* sangat berani: ~
um balampah si kuburan,
kamu sangat berani
bersemedi di kuburan;

mampahanyi *v*
memberanikan: *iyei* ~ *arepe
handak maju kan muka*, ia
memberanikan diri untuk
tampil ke depan

kahanyian *n* keberanian:
iyei imbahan uluh are awe
~ *manyangkap handipe
bawisa*, ia dipuji banyak
orang krn keberaniannya
menangkap ular berbisa;

pahanyi *n* pemberani:
nakuluh jikau ~ *banar*, anak
itu sangat pemberani

hapa *v* pakai: -- *beh baju jikau
akan sembahyang*, pakai
saja baju itu untuk salat;

mahapa *v* menggunakan;
memakai: *awen te ~ petlut
beh akan manulis*, mereka
itu memakai pensil saja
untuk menulis

harat *a* hebat: *ni andak --
bakuntau*, kakek itu sangat
hebat bersilat;

kaharateh *n* kehebatan

hatue *n* laki-laki

¹**hatulang** *n* tenaga: *liwat
kagancang -- ei*, luar biasa
kekuatan tenaganya;

bahatulang *v* bertenaga:
yaku jida ~ awi kauyuhan,
aku tidak bertenaga krn
kecapaian

²**hatulang** *v* berpisah: *sakalnya
awen due te jadi ~*, ternyata
mereka berdua sudah
berpisah

hayak *v* bersama: *iyei melai --
uluh bakaseh*, ia tinggal
bersama orang tuanya

hejan *n* tangga: *mandai ka --
mamutik bua*, naik tangga
untuk memetik buah

heka *a* sulit: *iyei -- mahanseng
awi manggah*, dia sulit
bernapas krn asma;

mampaheka *v* mempersulit:
gawian ji ~ belum, pekerjaan
yg mempersulit hidup;

baheka *v* sulit: *~ banar
gawian utuh*, sulit sekali
pekerjaan sekarang;

kahekaan *n* kesulitan

heket *adv* sering: *iyei --
manggau lauk si sungei*, dia
sering mencari ikan di
sungai;

maheket *adv* sering

helat *n* batas: *tihang jituh akan -
- itah*, tiang ini untuk batas
kita;

mahelat *v* membatas;
memberi batas

helo *a* dahulu: *kaparcayaan
kilau kate masih imarcaya
bi zaman -- sampai utuh*,
kepercayaan seperti itu
masih dipercaya dr zaman
dahulu hingga sekarang;

bahelo *v* berdahulu

henda, bahenda*hining

henda, bahenda *a* kuning: *uma mahapa baju --, ibu memakai baju kuning*

hengai *n* flu

hengap, hahengap *v* terengah-engah

hewa *v* tumbang: *batehep hubung buah -- enyuh, gubuk roboh kena pohon kelapa yg tumbang;*

bahewa *v* tumbang: *tungket huma impanahap mangat ida ~, tongkat rumah dikokohkan agar tidak roboh;*

mampahewa *v*
menumbangkan: *angin barat ~ pohon ji ha'i, angin ribut menumbangkan pohon yg besar*

hijau, bahijau *a* hijau: *huma -- jite human adingku, rumah berwarna hijau itu rumah adingku*

hikau *adv* sana; situ: *ela mananjung si --, jangan berjalan di sana*

himang *n* luka: *iyei duan -- imbah mampalua likur huma, dia mendapatkan luka setelah membersihkan belakang rumah;*

bahimang *v* terluka: *paiyah ~ buah papaci, kakinya terluka krn terkena beling*

himun *v* tiup:

mahimun *v* meniup: *uma ~ apui, ibu meniup api*

hindai *adv* 1. belum: *yaku -- minsik, apa jadi tulak, aku belum bangun, ayah sudah pergi;* 2. lagi: *adingeh jida - - huma, adiknya tidak lagi di rumah*

hining *v* dengar;

mahining v mendengar; mendengarkan: *nakuluhan ~ suara kuriakan jadi umba-ummaan jida batiruh, anak-anaknya mendengar suara teriakan jadi ikut-ikutan tidak tidur;*

tahining *v* terdengar: *~ tembakan hampapere kali*

si ukan jite, terdengar beberapa kali suara tembakan di tempat itu;

pahining *n* pendengaran;

tapahining *v* terdengar

hite *pron* situ: *puhun jingah tumbu si -- sampai utuh*, pohon jingah tumbuh di situ sampai sekarang ini

hituh *pron* sini: *are kiya nyamuk si --*, banyak juga nyamuk di sini

hiyau, mahiyau *v* berbunyi: *garuak jite jida ~ hindai*, kodok itu tidak berbunyi lagi

huang *p* dalam: *si -- lamari te ada tapih*, di dalam lemari ada sarung

hubung *n* pondok; rumah sementara: *ada -- akan itah melai*, ada pondok untuk tempat kita tinggal

hujan *n* hujan;

kahujan *n* kehujan

hukup *v* peluk;

mahukup *v* memeluk: *nakuluh jite ~ umaiyah*, anak itu memeluk ibunya;

hahukup *v* berpelukan: *awen ~ imbah tahi jida hasupa*, mereka berpelukan setelah lama tidak bertemu

huma *n* rumah: *maja kan --*, berkunjunglah ke rumah

humbang *n* buluh; bambu

hunjeng *v* injak;

mahunjeng *v* menginjak: *hakunkah ~ likurku*, maukah menginjak punggungku?;

hunjengan *n* pijakan: *sandiyeh satua ji mahining suara ~ paieh bukah tumbang-tumbalit*, semua binatang yg mendengar suara pijakan kakinya lari tunggang langgang

hunjun *p* atas: *batu-batu si -- gunung labu kan penda dengan manindih en beh ji*, ada batu-batu di atas gunung akan jatuh ke

bawah dan melintas apapun
yg ada

ida *adv* tak; tidak: *piring ji labu*
-- *bawah*, piring yg jatuh
tidak pecah

ihup *v* minum;

mihup *v* minum;
meminum: *iyei due kali*
singguh ~, dia dua kali
berhenti untuk minum;

ihupan *n* minuman: *tuh ~ ni*
tueku, ini minuman kakek
saya

ije *num* satu: *ada habar jaman*
helo te ada -- *bidan*
kampung ji harat, terbetik
berita di zaman dulu ada
seorang bidan kampung yg
hebat

ikau *pron* kamu: -- *ituh lucu*
banar, kamu ini lucu sekali

ikih *pron* kami: -- *jadi kuman*,
kami sudah makan

ikis *a* kikis

ilung *n* eceng gondok: *dawen* --
akan tatamba, daun enceng
gondok untuk obat

I

imbah *adv* setelah; kemudian: --
jite dawen ilung inumbuk
sampai lanik, kemudian
daun eceng gondok itu
ditumbuk sampai halus;

imbahte *adv* setelah itu: ~
iyei munduk si balikatkuh,
kemudian dia duduk di
sampingku

imbahanu *adv* kadang;
kadang-kadang

imbing *v* pegang;

maimbing *v* memegang:
iyei ~ lenge umaeh, dia
berpegang pd tangan
ibunya;

baimbing *v* berpegang:
ading ~ banar dengan
umae, adik berpegang erat
dng ibu

imbit*inyun

imbit v bawa: -- *kantuh pang buku jite*, bawa kemari buku itu;

maimbit v membawa:
awen buli kan huma ~ papuyu, mereka pulang ke rumah membawa ikan betok;

taimbit v terbawa: *yaku ~ bukuum*, aku terbawa bukumu;

tukang imbit n pembawa

imbul, maimbul v menanam (tt padi, serai, rumput): ~ *parei sampai sanja*, menanam padi sampai sore

impa v tunggu;

maimpa v menunggu

ina v simpan;

maina v menyimpan: *iyei ~ duit si epok*, dia menyimpan uang di dlm dompet;

inaan n simpanan

ingat v ingat;

maingat v mengingat

ini n 1. kakek; 2. nenek

ni bawi nenek; **ni tue** kakek

insek v tanya: -- *kan uma!*, bertanyalah kpd ibu!;

mainsek v menanyakan:
uma ~ kisah sabujur'eh dengankuh, ibu menanyakan cerita yg sebenarnya kepadaku;

bainsek v bertanya: *ela mahamen ~*, jangan malu bertanya;

bainsekan n lamaran;

painsekan n pertanyaan

maintan v meletakkan wadah kecil yg berisi benda berharga di pinggang

intar, maintar v menampi beras menggunakan nyiru jarang:
uma ~ behas akan barapi, ibu menampi beras untuk dimasak

inyun n penyakit ayan

inyup*iyuh

inyup v isap; sedot;

mainyup v menyedot:

ading ~ danum susu kotak,
adik menyedot susu kotak

isut *a* sedikit: -- *banar dawen*
hambiye ji imbit kaka,
sedikit sekali daun rumbia
yg kaka bawa

itah *pron* kita: *barake* --
kuman, mari kita makan

iweh *n* air liur

iye *pron* dia: -- *rahatan kabuat,*
ia sedang sendiri

iyuh *p* iya: --, *keleh itah*
istirahat helo, iya,
sebaiknya kita istirahat dulu

jadi *adv* sudah

jahawen *num* enam: -- *kungan kambing*, enam ekor kambing;

bajahawen *num* berenam: *itah ~ mananjung si lebu*, kami berenam berjalan ke kampung

jahubut *n* gumpalan semak

jajung *a* tidak mendapat hasil; gagal: *hantelu* --, tiga kali gagal

jajungkung *v* bungkok

jalatien *num* sembilan: *anakeh* -- *kungan*, ia memiliki sembilan orang anak

jaliket *n* ikan lele

jang *n* dagu

jangkut *n* kelambu

jatu *v* jatuh; gugur

jawau *n* singkong: -- *baluntuh mangat banar*, ubi kayu rebus enak sekali

J

jela *n* lidah: -- *jida batulang*, lidah tidak bertulang

jelemei *adv* kemarin

jemuh *n* batuk;

bajemuh *v* batuk: *are uluh ji ~*, banyak orang yg batuk

jeriji manis *n* jari manis

jeu *n* besok: -- *subuh yaku tulak kan ngambu hutan manggau dawaen hambaye*, besok pagi aku akan pergi ke belakang mencari daun rumbia

ji p yang: *iyei te uluh* -- *tauan*, dia dikenal sebagai orang yg ramah

jida *adv* tidak: *humaku* -- *kejau bi ukan jite*, rumahku tidak jauh dr tempat itu

jidada*jurai

jidada *sing* jida ada: -- *ji mekeheh*, tidak ada yg ditakutinya

jihelu *adv* 1. kemaren: -- *yaku tulak kan humaiye*, kemarin aku pergi ke rumahnya; 2. yg lalu: *nyelu* -- *yaku mananjung si lebu ei*, tahun yg lalu, aku berjalan ke kampungnya

jihi *n* tiang rumah: -- *huma te tabalien*, tiang rumah itu dari kayu ulin

jikut *n* semak-semak; rumput: *tikus bukah kan padang* -- *jumben*, tikus lari ke dalam semak-semak;

bajikut *v* berumput

jilapang *a* senggang

jilek, bajilek *v* jijik: *asa* -- *maalang tai pusa*, rasa jijik melihat kotoran kucing;

mampajilek *v* menjijikkan: ~ *banar, maalang kalakuanne*, menjijikkan sekali, melihat kelakuannya

jingah *n* rengas

jingi *n* senyum hampa

jingkit *v* jingkit

jinyelu *sing* ije nyelu: *hindai* -- *apa malihi*, belum setahun ayah meninggal

jitatu *n* sepupu

jite *pron* itu: *yaku jida rajin dengan uluh* --, aku tidak suka dng orang itu

jituh *pron* sini

juhu *n* sayur; kuah

manjuhu *v* menyayur: *uma* ~ *bayam*, ibu menyayur bayam

juking *n* kelokan di sungai

juluk *v* serahkan: -- *belah'eh*, serahkan sebagiannya

jungkang, tajungkang *v* jatuh telentang: -- *ka danum*, jatuh telentang di air

jurai *v* rajut (tt jala);

manjurai *v* merajut (tt jala): ~ *lunta sambil*

jurit*juuk

bakesah, merajut jala
sambil bercerita

jurit *n* baris;

bajurut *adv* berduyun;

jurit *n* barisan

juuk *v* berjalan tanpa tujuan;

bajuuk *v* pergi tanpa tujuan

kabat *v* ikat

kabawak *n* buah (kata penggolong benda)

kabehu *a* cemburu: malem tenah *iyei* -- *lawan adinge*, tadi malam dia cemburu dng adiknya;

pangabehu *a* pencemburu

kabu *n* abu

kabuat *a* sendiri: *nakuluh jite bahanyi buli sekolah* --, anak berani pulang sekolah sendiri;

mangabuat *v* menyendiri: *kilak ~ dari dengan uluh are*, suka menyendiri drpd dng orang banyak

kabun *n* kebun

kacal *v* raba di dlm air;

mangacal *v* mencari ikan di genangan-genangan air dangkal dng menggunakan tangan: *rami uluh ~ undang*, ramai orang mencari udang di genangan-genangan air

K

dangkal dng menggunakan tangan

kadia *adv* tetapi;

mangadia *v* meremehkan: *ela ~ uluh*, jangan meremehkan orang lain

kahana *v* larang;

mangahana *v* melarang: *uma ~ ading barusikan si luar*, ibu melarang adik main di luar

kahang *n* pinggang

kahau *v* panggil: -- *uluh jite mahadep yaku*, panggil orang itu untuk menghadap saya;

mangahau *v* memanggil: *ada parlu en sampai apaum ~ yaku?*, ada

kahing*kalatiak

keperluan apa hingga
ayahmu memanggilku

kahing *a* asin;

bakahing *a* asin: *uyah* ~,
garam itu asin

kakahingan *a* keasinan;
terlalu asin: *juhu* ~, sayur
keasinan

kahit *v* 1. *n* air kencing; 2. *v*
kencing: -- *beh ti*, kencing
saja di situ;

mengahit *v* kencing: *ela* ~
sambarang, jangan kencing
sembarangan;

takakahit *adv* terkencing:
ading ~ *di tilam*, adik
terkencing di kasur

kaka *n* kakak

kakabuk *a* coklat: *salawar* -- *te*
ayungkuh, celana coklat itu
milikku

kakarah *a* pedih: -- *himangku*,
pedih lukaku

kakarik *n* sapu lidi

kakas *v* geledah;

mangakas *v* menggeledah:
ading ~ *lemari manggau*
duit'eh, adik menggeledah
lemari mencari uangnya;

bakakas *v* tergeledah

kaketer *v* gemetar

kakius *adv* sepoi-sepoi

kakupu *n* kupu-kupu

kala *n* kalajengking

kalabuet *n* ubun-ubun

kalalah *n* infeksi setelah
melahirkan

kalambuai *n* keong yg hidup di
lahan rawa; *Pomacea*
canaliculata; gondang

kalang *n* palang;

kalang baun tunggang
kalang pintu

kalasu, bakalasu *v* berjemur:
iyei ~ *sinding andau sakira*
balias, ia berjemur setiap
pagi supaya sehat

kalatiak *n* ketiak

¹**kalawit*kapehe**

¹**kalawit** *n* owa-owa

²**kalawit** *n* tumbuhan sejenis rumput yg menjalar

kaleka *n* bekas: -- *himang*, bekas luka

bakaleka *v* berbekas

kalien *adv* geli

kalumpu *n* karung gabah berukuran sekitar 1 meter yg dibuat dr anyaman purun

kaluratan *n* musibah

kambe *n* hantu:

kambe danum hantu air

kambutep *adv* terpejam

kan *p* 1. ke: *pas tame* -- *huang kamar*, *apaeh tapaalang masih kaketer*, saat masuk ke dalam kamar, ayahnya terlihat masih gemetar; 2. hingga: *balaueh panjang sampai* -- *usuk*, rambutnya panjang sampai ke dada

kancur *n* kencur

kandal *a* tebal

kandem *p* biarkan: -- *beh, pusa jite kuman tulang lauk*, biarkan saja kucing itu makan tulang ikan

kanih *pron* sana: *si ngaju sungei Barito* -- *ada ije kampung* di hulu sungai Barito sana ada sebuah kampung

kankuyau *n* bubur nasi: *uma maawi* -- *gasan ading ji garing*, ibu membuat bubur untuk adik yg sedang sakit

kansit *n* diare

kante *pron* ke sini

kanten *n* kakak ipar: *iyei* -- *umaku*, dia kakak ipar ibuku

kantuh *pron* ke sini: *kantuh helu*, ke sini dulu

kapehe *a* sakit: *iyei manahan rasa* -- *pada hidungueh*, dia menahan rasa sakit pd hidungnya;

haban kapehe sangat menderita

kaput*katawan

mangapehe *v* menyakitkan:
dandam ~ arepeh kabuat,
dendam akan menyakitkan
bagi diri sendiri;

kapehean *n* kesakitan:
rancak banar iyei
manggaraung ~, sering
sekali ia mengerang
kesakitan

kaput *a* gelap: *andau mulai --*,
hari mulai gelap;

kaput balawa berkunang-
kunang: -- *paalangkuh*,
penglihatanku berkunang-
kunang;

kaput gayap gelap gulita;
tidak ada sumber cahaya;

kakaputan *adv* sudah
gelap: *yaku jida bahanyi*
tame kan himba jite awi ~,
aku tidak berani masuk ke
hutan itu krn terlampau
gelap

karaba *n* pohon karet

karakup *n* kepalan tangan

mangarakup *v*
mengepalkan tangan: *iyei*
sarik sambil ~ lenge, dia

marah sambil mengepalkan
tangan

karasih *a* bersih: -- *human*
awen, bersih sekali rumah
mereka

karawang *n* kerawang

kareh *adv* nanti: -- *yaku*
kuman panginan jite, nanti
aku makan makanan itu

karinang *n* rayap

karuh *a* keruh; tidak jernih

kasene *v* kenal: *yaku kasene*
dengan adingum, aku
kenal dng adikmu

kasing *n* bau pesing: *kamar*
mandi bau --, kamar
mandi bau pesing

kasinge *n* gigi: *kapehe --*. sakit
gigi

katawan *v* tahu: *ikih -- panyakit*
en ji indarita, kami
mengetahui penyakit apa yg
diderita;

mangatawani *v* mengetahui:
uluh bakas awen jida ~
parsoalan ji awen hadapi,

kate, kakate*kehu

orang tua mereka tidak
mengetahui persoalan yg
mereka hadapi

kate, kakate *pron* begitu;
demikian: ~ *kiya dengan si*
adingeh, begitu juga dengan
adingnya

katekan *n* ketapel: -- *ji ha'i*,
ketapel yg besar

katil *n* ranjang

katining *a* jernih: *danum sungei*
jite -- *banar*, air sungai itu
jernih sekali

katipei *n* getah perekat

mangatipei *v* merekatkan
pisau pd hulunya
menggunakan getah perekat

katuh, kakatuh *pron* begini:
buhen iyei sampai jadi ~,
kenapa ia sampai jadi begini

katungkung *n* siput

kawa *adv* dapat; bisa: *gawian*
jite slalau -- *injadian awen*,
pekerjaan itu selalu dapat
mereka selesaikan

kawang *v* rangkak;

mangkawang *v* merangkak:
anak uluh jite ~, anak itu
merangkak

kayu *n* pohon: *incat dengan*
sabangsa bak -- *kayu ji*
mampalua gita, dicat dng
sejenis kulit pohon yg
mengeluarkan getah

kehak *n* dahak;

mangehak *v* berdahak: *ela*
bajemuh ~ *tukep uluh*
kuman, jangan batuk
berdahak di dekat orang
makan;

bakehak *v* berdahak: *iyei*
haban bajemuh ~, dia sakit
batuk berdahak

kehek-kehek *v* merengek-
renek

kehu *v* bakar: *apa mamili lauk* --,
ayah membeli ikan bakar;

mengehuan *v* membakar:
iyei ~ *tanae*, ia sedang
membakar sawahnya;

bakehu *v* terbakar: *kupak*
kayu jite ~ *awi apui si*

kejau*kia

parapen, kulit pohon itu terbakar oleh api dari perapian;

kakehuan *n* kebakaran: ~ *si lebu silan*, kebakaran di kampung sebelah

kejau *a* jauh: *humaie liwar -- bi hituh*, rumahnya sangat jauh dr sini;

bakejau *v* menjauh: ~ *kau bi hituh*, menjauhlah dariku

kejer *adv* kejang:

keleh *a* 1. sembuh: *himang ji si lengei jadi --*, luka di tangan sudah sembuh; 2. sehat

kelep *n* kura-kura: -- *mananjung hambalahun banar*, kura-kura jalannya lambat

kembang *adv* bengkok

keme, mangeme *v* mencicipi

mangkeme *v* mencicipi

kemut-kemut *v* komat-kamit: *nyamaie -- badoa*, mulutnya komat-kamit berdoa

kemut *n* ciplukan

kepus *n* panu: -- *si lengeiyeh*, panu di tangannya;

bakepus *v* berpanu: *iyei ~ si pipi*, dia berpanu di pipi

kera *adv* mungkin:

kerok *n* dengkur: *sining malem mahining --eh*, setiap malam mendengar bunyi dengkurnya;

mengerok *v* mendengarkan

ketuh *pron* kalian: -- *handak kan kueh?*, kalian mau ke mana?

ketut *n* kentut

mangetut *v* berkentut: *yaweh ~ tenah*, siapa yg kentut?

keyang *a* kering: *mangat banar kuman lauk --*, enak sekali makan ikan kering

kia *adv* juga: *barake itah tulak kan humaum utuh --*, mari kita pergi kerumahmu sekarang juga

kilak *v* suka; setuju

kilau *p* seperti: *iyei bakuriak-kuriak -- uluh gila*, dia berteriak-teriak seperti orang gila;

kakilau *p* seakan-akan

kinan *v* makan: *lauk ikih -- pusa*, ikan kami dimakan kucing;

manginan *v* memakan;

panginan *n* makanan: *kasingiyeh kapehe, iyei jida kawa mamangkit ~*, giginya sakit, ia tidak bisa menggigit makanan

kirang *n* 1. flek hitam di bagian selangkangan; 2. kerak hitam di gigi

kitat *n* kotoran mata

koler *a* malas;

pangoler *a* pemalas

kompur *n* kompor

kubali *n* 1. kual; 2. satuan jumlah kelompok memasak di dalam rumah

kubas *a* pudar

kubit *v* cubit: *kubit isut*, cubit sedikit;

mangubit *v* mencubit: *iyeimangubit adingeh*, ia mencubit adiknya

kueh *pron* mana: -- *bajuiyeh*, mana bajunya;

kilau **kueh** *pron* bagaimana: -- *kabar apaum?*, bagaimana kabar ayahmu?;

kakueh *pron* bagaimana: *jida katawan ~ kisaheh*, tidak tahu bagaimana kisahnya

kujang *n* keladi

kujuk *v* jolok

mangujuk *v* menjolok: *ading'eh ~ rambutan si likur huma*, adiknya menjolok rambut di belakang rumah

kakujuk *n* penjolok

kula *n* keluarga: *awen -- uma*, keluarga ibu

kulat*kurik

kulat *n* jamur: *tokep puhun jingah tumbu --*, di sekitar pohon jingah tumbuh jamur;

bakulat *v* berjamur: *ela inguman roti ji ~*, jangan dimakan roti yg berjamur

kuliling *n* keliling;

sakuliling *n* sekeliling: *iyei maalang si ~ ji masih taalang benyem dengan sunyi kakilau ji dada kabeluman*, ia memandang di sekeliling yg masih nampak sepi dan sunyi seperti tidak ada kehidupan.

kuluh *v* rebut

kuman *v* makan: *awen hanya – lauk manta*, mereka hanya makan ikan mentah;

manguman *v* memakan: *yaku jida rajin ~ kankuyau*, saya tidak suka memakan bubur

pangumana suka makan

kumit *a* sangat pelit

kumpai *n* sejenis rumput yang tumbuh di rawa-rawa: -- *are tumbu si saran tewang*, rumput banyak tumbuh di tepi sungai;

bakumpai *v* berumput: ~ *banar si balikat huma*, berumput sekali di tepi sungai

kungan *n* 1. Orang (satuan penggolong); 2. Ekor (satuan penggolong)

kunge *n* badan: -- *adingkuh baseput*, tubuh adikku gemuk

kunyang, bakunyang *v* berenang

kupak *n* kulit (tt kayu): *bau – kayu jituh harum banar*, bau kulit kayu itu harum sekali

kuriak *v* teriak;

bakuriak *v* berteriak: *iyei ~ kapehean*, ia berteriak kesakitan

kurik *a* kecil: *inarikeh jukungeh sampai mambentuk sungei --*, ditarik sampannya sehingga

kakutus*kakutus

terbentuk sungai kecil

kakurikan *a* kekecilan

kakutus *n* setengah matang (tt
nasi, ketan)

labat *a* deras: *ujan -- si ngaju Barito*, hujan lebat di hulu Barito;

kalabateh *n* lebat: *iyei imbahte maalang ada ije puhun ji ha'i dengan ~*, ia melihat ada sebuah pohon yg besar dan rindang

labu *v* jatuh: *wadai jite -- kan petak*, kue itu terjatuh ke tanah

la'i *n* jahe

laku *v* minta: -- *duhup beh kan apa*, minta tolong saja kepada ayah;

balaku *v* meminta: *sawangkuh ~ behas ukan empu*, istriku meminta beras pd mertua;

palaku *n* permintaan: *~ ikih kakatuh, kilau kueh ketuh?*, permintaan kami seperti ini, bagaimana menurut kalian?

laladang *n* tenda; serobong

lalah *a* haus: *apa -- imbah mananjung*, ayah haus setelah berjalan;

L

kalalahan *n* kehausan: *awen maalang ije bajang ji rahat ~*, mereka melihat seekor rusa yg sedang kehausan

lalandui *a* kendur; tidak kencang (tt payudara)

lamun *p* jika: -- *jadi, jeu subuh yaku tulak kan hutan manggau dawen hambiyé*, jika jadi, besok pagi aku akan pergi ke hutan mencari daun rumbia

langa(n) *adv* biarkan: -- *beh iyei tulak, kareh dumah bei iye*, biarkan saja ia pergi, nanti juga pulang

langau *n* lalat

langgei *n* pisau bertangkai panjang dng mata pendek,

lanseh*lengkut

digunakan utk menyerut
rotan dsb

lanseh *n* lantai: *diang bahalap
munduk si --*, gadis cantik
duduk di lantai

lantar *n* sulur; batang keladi

lapah *a* 1. kondisi tanaman yg
layu sebelum berkembang;
2. keadaan manusia yg
berada pd titik terendah dlm
hidup

larak, malarak *v* melepaskan

lasu *a* panas;

lasu-lasu *a* hangat;

mangalasu *v*
menghangatkan;
memanaskan: *iye munduk
tukep kompor akan ~ kunge*,
ia duduk dekat kompor
untuk menghangatkan
badan;

balasu *a* panas: *danum si
huang cangkir liwar ~*, air
di gelas itu sangat panas

latak *n* biji pelir

lauk *n* ikan: *yaku katuju kuman
lauk*, aku suka makan ikan

laung *n* penutup kepala laki-laki;

balaung *v* menggunakan
laung

lawang *n* nama ikan

lebu *n* desa; kampung: *bi kueh
asal -- uluh Bakumpai te?*,
dari mana asal daerah orang
Bakumpai itu ?

lembut *v* muncul

lemu, lemu-lemu *a* lemah: ~
kungan awen kauyuhan,
badan mereka lemah krn
kecapekan;

balemu *a* lemah: ~
kunganku malang buayi,
tubuhku lemah melihat
buaya

lenge *n* tangan

higir lengejari; indu lenge
jempol

lengkak *v* lepaskan

lengkutn liku

lentah *a* sangat putih: *behas*
tengaan empu -- banar,

beras pemberian mertua itu
putih sekali

lentur, malentur *a* lentur

lepah *v* habis: *tahi katahian*
puhun-puhun ha'i ji ada si
lebu awen --, lama-
kelamaan pohon-pohon yg
ada di kampung mereka
habis;

malepahan *v* menghabiskan

lepet *v* lipat;

malepet *v* melipat: *ni bawi*
~ tapih, nenek melipat
sarung

leteng *v* tenggelam: *jida maku*
leteng, tidak mau
tenggelam;

maletengan *v*
menenggelamkan: *iyei ~*
pusa ji sungei, dia
menenggelamkan kucing di
sungai

libas *v* lepas: *-- bi sasaran,*
lepas dari sasaran;

malibas *v* melepas

lihi *v* tinggal;

malih *v* meninggal: *ganap*
manyalawi andau ~ apaeh,
genap dua puluh lima hari
meninggal ayahnya;

malihian *v* meninggalkan:
iyei imbahte bukah barake-
rake ~ sungei jite, ia
kemudian lari cepat-cepat
meninggalkan sungai itu;

palihian *n* peninggalan

balih *v* tinggal: *ikau ~*
si huma, kamu tinggal saja
di rumah;

tapalihi *n* ketinggalan

¹**likur** *n* belakang

²**likur** *n* punggung

lilih *n* kutu busuk

lilir *n* gusi: *lilir kembang, gusi*
bengkak

lilis *n* benang hitam yg diikat
pd tangan atau kaki yg
dipercaya memiliki
kekuatan magis

limbah*luntuh

limbah *p* sesudah: *ading tulak -- nyuhu apa*, adik pergi sesudah diizinkan ayah

lime *num* lima: *lime kungan sangahau saha'i lindu payi rahat manyalua*, lima ekor kadal sebesar ibu jari kaki sedang keluar dr semak-semak

lincar *a* licin

lindung *n* belut

lingir *v* tuang

lingkau *n* dahi: *maen -- ading bahandang?*, kenapa dahi adik merah?

linyar *n* penggaris

liwa *n* laut: *uma mananjung si --*, ibu berjalan ke laut

liwar *adv* sangat: *awen -- gelisah dengan kamekehan*, mereka sangat gelisah dan ketakutan

liang *n* liang: *bua ji labu tame kan -- handipe*, buah yg jatuh masuk ke sarang ular

luja *n* ludah;

kilau lujan kambe hambar; tidak ada rasa;

maluja *v* meludah;

baluja *v* berludah;

haluja *v* saling meludah

lukap *n* telapak: *-- lenge, -- pai*, telapak tangan, telapak kaki

lumut *n* lumut

lungkuh *n* bukit

lunsur *v* meluncurkan;

palunsur *n* peluncur; air doa yg dipercaya dapat mempermudah proses melahirkan; *kate kaharateh mantra ~*, begitu hebat mantra peluncur

luntuh *v* rebus;

maluntuh *v* merebus: *umaku ~ lauk ji duan bi sungei*, ibuku merebus ikan yg didapat di sungai;

baluntuh *v* rebus: *dawen jawau ~*, daun singkong rebus

lurus*luyang

lurus *n* bakal buah yg luruh

luyang *n* gelang

maen *pron* 1. apa; 2. mengapa:
-- *hikau si kanih*, kenapa
ikam kesana?

mahutus *v* mati tragis

maku *adv* 1. mau; 2. ingin:
*angin batiup dengan
tambalahun kakilau ida --
maawi kaabutan*, angin
berhembus dng pelan
seakan tidak ingin membuat
keributan.

malan *v* berkebun: *are
babawian ji rahatan --,
banyak perempuan yg
sedang bertani*

malang *n* balok kayu yg
dipasang secara horizontal
di dinding rumah, jendela
atau pintu: *yandak botol
hunjun --*, letakkan botol di
atas malang

malem *n* malam (tt waktu): *iyei
tulak -- jida manunggu
handau*, ia pergi malam hari
tidak menunggu pagi;

ambu malem tengah
malam;

M

kamaleman *n* kemalaman:
ikih buli --, kami pulang
kemalaman;

bamalem *v* bermalam;
menginap: *yaku -- si huma
amang*, aku bermalam di
rumah paman

mama *n* ibu

mamani *v* berak; buang air
besar: *tana'iku kapehe, yaku
handak --*, perutku sakit,
aku mau buang air besar

mandui *v* mandi: *ading -- si
sungei*, adik mandi di
sungai

maner *adv* kesemutan: *paiku --*,
kakiku kesemutan

manetes *v* mencari rotan di
hutan

mangat*mate

¹**mangat** *a* enak: *wadai jite -- banar, kue itu enak sekali*

kamangatan *a* terlalu enak: *wadai ji nenga jituh -- banar auhku, kue yg diberi ini terlalu enak menurutku*

²**mangat** *p* supaya: *baju babisa iekei -- teah, baju basah itu dijemurnya supaya kering*

³**mangat** *a* mudah: *lauk ji tame jida -- manjalua bi luang, ikan yg masuk tidak mudah lepas dr lubang*

mansak *a* matang

mansan *v* menetap sementara untuk bekerja: *amang -- si huma umaku, paman menetap sementara di rumah ibuku*

mansem *a* masam: *iyei rajin manguman babuaan ji --, ia senang memakan buah-buahan yg masam-masam*

mansuh *v* bepergian

manta *a* mentah:

manuk *n* ayam: *ading rajin banar manguman -- basanga adik suka sekali memakan ayam goreng*

marem *a* hitam;

marem-marem *a* agak hitam: *kungaie --, kasingai baputi, tubuhnya kehitam-hitaman, tapi giginya putih;*

bamarem *a* hitam: *balaue - - banar, rambutnya sangat hitam;*

bamarem maritut hitam legam; bamarem pijem hitam legam

marga *p* karena: *iyei balang tulak -- hujan, dia tidak jadi pergi krn hujan*

mari *v* tumpah: *danum --, air tumpah*

¹**mariti** *n* buah rambutan hutan

²**mariti** *v* mencermati

matanandau *n* matahari

mate *n* mata

mawah *a* tidak bergairah: -- *yaku tulak*, tidak bergairah aku pergi

mayang *n* bibi: -- *mantiruh si kamar*, bibi tidur di kamar

mean *v* asuh: -- *nakuluh*, mengasuh anak

mekeh *a* takut: *iyei -- kaput*, dia takut gelap;

mampekeh *v* menakuti;

mekeheh *a* takuti;

pangekeh *a* penakut;

kamekehan *a* ketakutan: *awen taalang liwar -- imbah mahining carita jite*, mereka terlihat sangat ketakutan setelah mendengar cerita itu

¹**melai** *v* diam (tidak bergerak): *iyei -- si huang huma* dia diam di dalam rumah

²**melai** *v* tinggal: *iyei -- si saran sungei Barito*, dia tinggal di pinggir (sungai) Barito

mendeng *v* berdiri: *ela -- si baun lawang*, jangan berdiri di depan pintu

mengkeh *adv* barangkali: *uma manampayah denganku agar maimbit payung*, -- *kareh tukep muhun hujan*, ibu berpesan kepadaku agar membawa payung, barangkali nanti akan turun hujan

mepet *v* sengat;

mamepet *v* menyengat;

tamepet *v* tersengat

meweh *v* ingin

milir *v* bepergian

mingkeh *adv* jangan-jangan: -- *syarateh ada ji kurang*, jangan-jangan syaratnya ada yg kurang

¹**minsik** *v* bangun tidur: *sungsung banar yaku jadi - handak manggilau lauk si sungei*, pagi-pagi sekali aku bangun untuk mencari ikan di sungai

²minsik*muta

²minsik *v* berkedip

minyak *n* minyak

moyang *n* kakek dr bapak atau ibu

mucil *a* bandel: *anak jituh mula --*, anak itu memang bandel

muhun *v* turun

mula *adv* memang: *ulu iyei -- balecak*, dia memang sok-sokan

samula *adv* memang: – *ei iyei kakate*, ia memang seperti itu

munduk *v* duduk: *ela -- bantal*, jangan duduk di bantal

murik *v* mudik

muta *v* muntah

nakep, nakepan *v* pasang

manakepan *v* memasang

nakuluh *n* anak-anak

nampeket *v* jalin;

manampeket *v* menjalin (tt rambut)

nana *n* nanah;

banana *v* bernanah: *paiku ~ kaleka pajuk, kakiku* bernanah krn bekas tertusuk paku

narai *pron* apa: -- ... *maka kakate?*, apa ya sebabnya jadi seperti itu?

nauh *adv* biarkan: -- *anak uluh jite batiruh mangat ela abut*, biarkan saja anak itu tidur agar tidak mengganggu

nehe *adv* biarkan: -- *iyei munduk si kanih*, biarkan saja ia duduk di sana

ngaju *n* hulu (sungai): *iyei kan - bajukung*, ia ke hulu naik jukung

N

¹**ngambu** *n* darat: *ela kejau kan - engkeh layang*, jangan pergi jauh ke darat nanti tersesat

²**ngambu** *adv* atas

ngawa *n* hilir (sungai)

nihau *v* hilang: *narai ji --*, apa yg hilang?

banihau *v* menghilang

kanihauan *n* kehilangan

nihun *v* tiup

nupi *v* mimpi

nyama *n* ungkapan yg digunakan sbg pembanding untuk pembelaan diri

nyame*nyuang, nyuang-nyuang

nyame *n* mulut: *iyei manukup --
mangat ida bakuriak*, ia
menutup mulutnya agar
tidak berteriak

nyelu *n* tahun

nyeneh, manyeneh *v* melihat
dng teliti; memperhatikan

nyuang, nyuang-nyuang *a* agak
kurus: ~ *beh uluiyei tapi
kabariat*, tubuhnya agak
kurus saja tapi tenaganya
kuat;

banyuang *a* kurus: *kungae
~ banar awi haban*,
badannya sangat kurus krn
sakit

pacat *n* lintah

pahari *n* saudara: *kakueh habar, --, apa kabar, Saudara*

hiyau, mampahiyau *v*
membunyikan

pa'i *n* kaki: *yaku maupet -- apa pas lagi kauyuhan, aku memijat kaki bapak yg kelelahan;*

bapa'i *v* berkaki: *satua ~ epat jite kilau hadangan, kambing, sapi, dengan bajang* binatang berkaki empat itu seperti kerbau, kambing, sapi, dan rusa

pait *a* pahit: *kopi jituh asa -- banar, kopi ini terasa sangat pahit;*

bapait a pahit

pakakas *n* perkakas: *sandiyeh -- barake namean kan huang jukung, seluruh perkakas dimasukkan ke dalam jukung dng cepat*

palapas *n* sayap: *-- manuk papak bulu ei, sayap ayam tidak berbulu*

P

palenget *n* penyengat

pampang *v* lempar pd sasaran yg jauh;

mamampang *v* melempar dng sasaran yg jauh: *yaku handak ~ bua di kayu te, aku ingin melempar buah yg ada d pohon*

pandak *a* pendek: *kaka jida hakun mahapa salawar --, kakak tidak mau memakai celana pendek;*

mamandak *v* memendekkan;

kapandakan *a* kependekan

pandan *n* kelelawar

pander *v* bicara: *ela are --, jangan banyak bicara;*

pang*papui

mamander *v* membicarakan

bapander *v* berbicara: *yaku mahamen ~ dengaie*, saya malu berbicara dengannya;

pamander *n* suka berbicara

pang *n* tiruan bunyi tempeleng

panganen *n* ular sawa

pangkit *v* gigit: -- *bua jambu jituh*, gigit buah jambu ini;

mamangkit *v* menggigit: *asu ~ tulang*, anjing menggigit tulang;

pamangkit *n* orang yg menggigit: *anak jite ~ lenge'e* anak itu menggigit jarinya

pangkung *v* pukul (menggunakan kayu);

mamangkung *v* memukul (menggunakan kayu): *anak jite bukah pas kawale handak ~ takuluke*, anak itu lari ketika temannya hendak memukul kepalanya;

pamangkung *n* pemukul: *ini badinu ~ si kamare*,

nenek mengambil pemukul di kamarnya

pansuk *n* bakul: *uma maimbit -- tulak kan pasar*, ibu membawa bakul saat pergi ke pasar

panting *v* lempar;

mamanting *v* melempar: *anak uluh jite ~ batu kan sungei*, anak kecil itu melempar batu ke sungai

pantis *v* bocor: *sapau huma awen -- marga andau jida manantu*, atap rumah mereka bocor krn hari tidak menentu

pantu, mamantu *v* memukul (dng tangan kpd manusia)

panyauan *n* kobokan

papahan *n* balok yg disusun pd kuda-kuda atap untuk meletakkan barang

papui *v* bakar;

mamapui *v* membakar: *uluh jite ~ lauk*, orang itu membakar ikan;

para*penda

bapapui *a* bakar: *yaku kuman lauk* ~, aku makan ikan bakar

para *n* pantat

parahan *v* perlihatkan;

mamparahan *v*
memperlihatkan: *iyei himung* ~ *hasil buruaneh*,
ia bangga memperlihatkan
hasil buruannya.

parapen *n* perapian (tempat
membakar dupa/rempah-
rempah): *imbahte mambelom* -- *akan mangalasu kungeiyeh*,
kemudian menyalakan
perapian untuk
menghangatkan badan

parei *n* padi

batang parei jerami

paria *n* peria

pasuran *n* perangkap untuk
menangkap udang yg
dibuat dr jalinan bambu
atau rotan berbentuk hati

patei, matei *v* mati: *satua jitu gin* -- *inyambar paluru batu batajim*, binatang ini pun
mati tersambar peluru batu
tajam

mampatei *v* membunuh

peda *a* bosan: *jadi* -- *banar, sining andau gawian manggete TV beh*, bosan
sekali, setiap hari melihat
TV saja

pehau *v* serak

pela *v* patah;

mamela *v* mematah: *iyei ~ cikang kayu sawu ji jadi batue*, dia mematah
dahan kayu sawo yg sudah
tua;

bapela *v* patah

penang *n* bagian tubuh dr bahu
sampai ke pergelangan
tangan; lengan

penda *p* bawah: *iyei maandak buku si* -- *meja*, ia
meletakkan buku di bawah
meja

pendeng* pisi

mamenda v 1. berada di bawah: *ela ~ andau balasu*, jangan berada di bawah hari panas; 2. bernaung

pendeng v berdiri;

mampendeng v mendirikan

penyau v cuci: -- *piring ji rigat jikau*, cuci piring yg kotor itu

pere num berapa;

papere num beberapa: ~ *andau tuh parasaku baderem banar*, beberapa hari ini aku merasa dingin sekali

peru n empedu

petak n 1. tanah: *tandaeh -- si hite bagus*, tandanya tanah di situ bagus ; 2. lahan: *awen mampalawa -- ji masih buang*, mereka menggarap lahan yg masih kosong

peteng v ikat: -- *beh balauum mangat simpun*, ikat saja rambutmu agar rapi

mameteng v mengikat: *uma ~ sayuran dengan rumput jampang*, ibu mengikat sayuran dengan tali rafia

piji adv pernah: *satua ji te jida - - inginan itah lebu*, binatang itu tidak pernah dimakan oleh orang kampung kita

pilanduk n kancil

pili v beli;

mamili v membeli: *yaku ~ sandal ji baputi*, aku membeli sandal yg putih

pilus n jarum

pinding n telinga

pisah v pisah;

misah v memisahkan

pisi n pancing; kail: *yaku manggau -- ayun apa si gudang*, aku mencari kail milik bapak di gudang

mamisi v memancing: *awen ~ si sungei*, mereka memancing di sungai;

pisik*puyut

pamisi *n* orang yg memancing: *auh habar ada ~ ji nihau si sungei kanih*, kabarnya ada pemancing yg hilang di sungai sana;

pisian *n* hasil pancingan: *lauk ~ aweh jikau nah?*, ikan hasil pancingan siapa itu?

pisik *v* bangun

pitih *a* kikir: -- *banar*, kikir sekali

pukak *v* kotek

bapukak *v*berkotek:
manuk te jida hakun ~,
ayam itu tidak mau
berkokok

punduk *n* sisa kayu yg dimakan
api

pundut *n* bungkus

punei *n* burung punai

punggung *n* pantat

pupuan *n* urunan: -- *akan kawan
ji kapehe*, urunan untuk
teman yg kesusahan

pusa *n* kucing: -- *ikih nihau bi
jalemei*, kucing kami
sudah hilang sejak kemarin

pusit *v* pecah (dan keluar bagian
isinya);

mamusit *v* menetas: ~ *jadi
hanteloh jite*, telur itu
menetas

puti, puti-puti *a* (banyak yg)
putih: *bawian si ngawa ~
uluei*, perempuan di
daerah hilir banyak yg putih

baputi *a* putih: ~ *banar
baun bawi jite*, putih sekali
muka perempuan itu

putuk *n* pucuk

puyut *a* penakut

rabuis *n* surat izin mengemudi

rahan *n* teras: *ikih maheket munduk si --*, kami sering duduk di teras saat sore;

rahan muka teras depan;
rahan pamedangan teras belakang

rahau *a* kasar: -- *balaue*, kasar rambutnya

rait, *barait a* sering

rake, **barake** *adv* cepat: *iye bacapat tanjungan'eh mangat ~ sampai si huma*, dia mempercepat jalannya supaya cepat sampai di rumah;

barake-rake *adv* bercepat-cepat: *iyei imbahte bukah ~ malihian sungei jite*, ia kemudian lari cepat-cepat meninggalkan sungai itu

rampi *a* akrab

ranggau *n* dahan yg sdh tidak berdaun lagi

rantai *n* kalung

R

rasah, karasih *a* bersih: -- *human awen*, bersih sekali rumah mereka

¹**rawai, rarawaian** *v* 1. samar-samar teringat; 2 terbayang-bayang: ~ *si ingatan kisah batuh*, terbayang-bayang di ingatan cerita dahulu

²**rawai** *n* sejenis alat pancing yang memiliki banyak mata kail; rawai: *iyei mawi -- puntung andau*, dia membuat rawai setengah hari;

marawai *v* memancing menggunakan rawai: *amang ~ si batang danum*, paman marawai di sungai

rebuk*rutus

rebuk *a* rapuh

regan *n* harga

rembak, barembak *v* robek
besar

rimpi *n* salai pisang: *ikih handak
mawi --, kami ingin
membuat salai pisang*

rincah *v* tebas;

marincah *v* menebas

ringging *n* wajan

ringkung, maringkung *a*
*kering: banyuang ~ kungei
ei, kurus kering tubuhnya*

rinsang *a* sumbing

rintak *v* sentak, tarik

ripu *a* keadaan terlalu masak:
*pisang -- ida mangat mawi
gaguduh, pisang yg terlalu
masak tidak enak dibuat
pisang goreng*

rubut *v* cabut

marubut *v* mencabut: *apa
~ kumpai si balikat huma,
bapak mencabut rumput di
belakang rumah*

ruhus *a* rukun

rungkis *v* bertengkar

rutus *a* mudah putus

sababangkang *n* laba-laba

sadurung *n* kerudung

sahar *n* tangguk;

manyahar *v* menangguk

sahukan *v* sembunyi;

manyahukan *v*
menyembunyikan: *iyē itau*
~ *rasa mekeheh*, ia bisa
menyembunyikan rasa
takutnya;

basahukan *v* bersembunyi

sak *n* kantong; karung

saka *n* anak sungai

salalau *n* ujung atap yg
ditumpuk agar air hujan
tidak masuk

saluang *n* seluang;

saluang barik jenis seluang
yg kecil; **saluang batang**
jenis seluang yg besar

sambil *adv* kiri

sambit *v* menyambung dua
bagian

sambulut *n* pulut

S

manyambulut *v* berburu
burung menggunakan
pulut: *iyēi ~ si tukep sungei*,
dia berburu burung di
dekat sungai

samiandang *n* tungau

sampida *n* sepeda

sanaman *n* besi

sandeah, samandeah *adv*
semua: *hituh jida kilau*
zaman helo ji manenga ~
uluh pihak hatue, sekarang
tidak seperti zaman dulu
semua (biaya) ditanggung
oleh pihak laki-laki

sandeahan *adv* semuanya:
uma jadi bidan si ~ lebu
daerah Bakumpai, ibu

sangahau*satayuh

menjadi bidan di seluruh
kampung daerah Bakumpai

sangahau *n* kadal: -- *saha'i indu*
pa'i, sebesar ibu jari kaki

sangang *v* tatap: *ela -- kan iye*,
jangan tatap dia;

manyangang *v* menatap:
uluh jite ~ yaku, orang itu
menatapku

sangga *n* hepatitis; penyakit
liver

sangkalap *n* belalang

sapai *v* tebar: -- *beh umpaie hi*
saran sumur, tebar saja
umpannya di pinggiran
kolam;

manyapai *v* menebarkan:
iyei ~ hempangeh mulai bi
muara sungei sampai kan
ngaju sungei, ia
menebarkan empangnya
mulai dr muara sungai
sampai ke hulu sungai

sapak *n* paha

sapau natap: -- *huma awen*
pantis, atap rumah mereka
bocor

saput *n* selimut

saraksaru *a* remang-remang
saat matahari tenggelam

sarambi *n* ruang dapur: *amang*
bagawi maharagu sapau --,
paman sedang bekerja
memperbaiki atap ruang
dapur

saran *n* tepi: *bi -- sungei lembot*
due kungan kelep ji
manggayar kan petak, dr
pinggir sungai muncul dua
ekor kura-kura yg merayap
ke darat

sasapat *n* ikan sepat

sasibur *n* capung

sasiden *n* isak: -- *tangisei*
malang apaei malihi,
terisak-isak tangisnya
melihat bapaknya
meninggal

sasinde *num* sekali: *kuman -- ida*
kalauan, makan yg banyak
agar tidak kelaparan

satayuh *adv* seadanya: -- *eibeh*
iyei bagawi, seadanya saja
dia bekerja

satrat*sepet

satrat *n* jalanan: -- *lincar imbah hujan*, jalanan licin setelah hujan

satua *n* hewan: *sandeah -- ji mahining suara hunjengan pa'ieh bukah tumbang-tumbalit*, semua binatang yg mendengar suara pijakan kakinya lari tunggang langgang

sawe *n* isteri: *amang maimbit -- dengan anake tulak kan lebu*, paman mengajak istri dan anaknya pergi ke kampung;

sawe tabela isteri muda: *iyei sawe tabela amangku*, dia isteri muda pamanku;

sawe bakas isteri tua: *iyei sawe bakas adingku*, dia isteri tua adikku

mansawe *v* kawin: *akan mahibur ateiyeh ji kapehe iyei ~ hindai*, untuk menghibur hatinya yang sakit, dia kawin lagi;

mampasawe *v* memperisteri: *uluh jite ~*

babawi sugih, orang itu memperisteri seorang perempuan yg kaya

seha, manyeha *v* membakar hutan atau padang rumput yg luas

selek *v* intip;

manyelek *v* mengintip: *iyei ~ uluh bapacaran*, dia mengintip orang berpacaran

sende *adv* sekali

sasende *adv* sekalian; sekaligus: *~ danum ronde inegok akan isut mangalasu kungei*, sesekali air ronde diteguk untuk sekedar memanaskan badan.

seneh, manyeneh *v* memperhatikan

sengkel, manyengkel *v* tersedak

sepet *n* sumpit;

anak sepet anak sumpit;

manyepet *v* menyumpit;

sepetan *n* sumpitan: *iyei maimbit ~ pailihin apaeh*, ia

seput, seput-seput* singkap

membawa sumpitan
peninggalan ayahnya.

seput, seput-seput *a* agak
gemuk: ~ *beh ului tapi laju*
bukah, orangnya agak
gemuk tapi larinya
kencang;

baseput *a* gemuk: *anakku*
~ *awi iyei mihup susu*, anak
saya gemuk krn dia minum
susu;

baseput danum gemuk yg
tidak kekar;

kaseputan *n* kegemukan

seut *v* sebut;

baseut *v* menyebut: *marga*
saling ~an akhireh awen
badue bakalahi, krn saling
mencemooh, akhirnya
mereka berdua berkelahi

si p 1. di; 2. pada: *uluh -- ngawa*
rami karasmin, orang di
hilir ramai ada hiburan

sigar *a* segar: *imbah mandui –*
kungeku, setelah mandi
terasa segar badanku

siku *n* siku

sil 1 *v* belah; 2 *n* belahan

manyila *v* membelah: *yaku*
handak ~ semangka, aku
mau membelah semangka;

basila *v* berbelah;
berpotong: *miliakan pang*
wadai ~ belikan kue
(ber)potong

silak, manyilak *v* menyisahkan:
iyei ~ balauei, dia
menyisahkan rambutnya

¹**silan** *n* samping: *silan huma*
samping rumah

²**silan** *n* sebelah: *ulun -- huma*
basalamatan, tetangga
sebelah rumah syukuran

silu *n* kuku: *--ei panjang dan*
rigat, kukunya panjang dan
kotor

basilu *v* berkuku

simpa *v* kinang;

manyimpa *v* manginang

singkap *v* tangkap;

manyingkap *v* menangkap:
anak uluhan jite handak ~

manuk, anak itu hendak menangkap ayam

singut v cium;

manyingut v mencium: *ela ikau ~ei*, jangan engkau menciumnya

sining *adv* setiap: *gawian awen – andau te malan budas*, pekerjaan mereka sehari-hari bertani saja

sipa v kunyah;

manyipa v mengunyah: *ini ~ wadai hambalaun marga kasingei kapehe*, nenek mengunyah kue dng perlahan krn giginya sakit

sirut v terisak;

sasirut *adv* terisak-isak: *pas apaeh imbit kan kubur, iyei manangis ~*, ketika ayahnya dikubur, dia menangis terisak-isak

suak *a* lemah

¹**suhu** v suruh;

manyuhu v menyuruh: *uma ~ kaka manggawi PR*, ibu

menyuruh kakak untuk mengerjakan PR;

panyuhu *n* penyuruh; orang yg menyuruh: *umae beh ji kawa jadi ~ anake balajar*, hanya si ibu yg mampu menjadi penyuruh anaknya belajar

²**suhu** *n* air pasang

sundur v sisir: -- *bapeta buah hunjeng*, sisir patah karena terinjak

hasundur v menyisir: *yaku ~ balau denganei*, aku menyisir rambut dengannya

sungei *n* sungai: *amang mampahayak sungei ganal sampai sungei halus*, paman itu menyusuri sungai besar hingga sungai kecil

sunggi, basunggi v mengarak pengantin menuju rumah mempelai laki-laki sambil duduk di bahu

sunsung *a* pagi-pagi sekali

supa v dapat; menemukan: *awen -- puhun kayu ji hanyut si sungei*, mereka

supak*susu

menemukan pohon besar yg
hanyut di sungai;

manyupa v menemui: *iyei ~
kawale si lebu dipah*, ia
menemui temannya di
kampung seberang;

hasupa v bersua; berjumpa:
yaku rajin banar ~ nganum,
aku senang sekali berjumpa
denganmu

supak n penciduk beras dr
tempurung kelapa

susu a rakus: *uluh jite kuman --
kalauan*, orang itu makan
dng rakus krn sangat
kelaparan

tabalien *n* ulin

tabat *v* bendung;

manabat *v* membendung

tabela *a* muda: *akenku te mula sugih bi* --, keponakanku memang sudah kaya dr usia muda

tahanseng *n* napas;

seke tahanseng sesak napas;

manahanseng *v* bernapas;

tahanseng *n* napas;

pahansengan *n* pernafasan

taharu *v* rindu: *yaku -- uma apakuh*, aku rindu ibu bapakku

tahi *a* lama: -- *iye ijadi si lebu*, sudah lama ia berada di kampung

tajau *n* gentong

tajim, batajim *a* runcing: *sahimpang ~ akan manumbak tapah*, serapang runcing itu untuk

T

menombak ikan tapah

tajun, batajun *v* terjun

takau *v* curi;

manakau *v* mencuri: *anak uluh jite ~ si humaku*, anak kecil itu mencuri di rumahku;

panakau *n* pencuri

takuluk *n* kepala

talap, manalap *v* menguap: *yaku ~ awi mangantuk*, aku menguap krn mengantuk

talih *v* 1. datang; 2. temui

manalih *v* 1. mendatangi: *iyei tulak ~ kawaleh*, ia pergi mendatangi temannya; 2. menemui:

talimpuh*tampik

talimpuh *v* simpuh

¹**taluh** *n* 1. sesuatu; 2. barang:
*ela manggawi -- kakilau
batiruh talalu sunsung,
kareh tau lembot panyakit,
jangan mengerjakan
sesuatu seperti tidur terlalu
pagi nanti bisa muncul
penyakit*

²**taluh** *n* menyatakan sesuatu yg
menakutkan

tamam *adv* sangat

¹**tamba, tatamba** *n* obat;

manatamba *v* mengobati:
*ini tue tau ~ uluh haban,
kakek bisa mengobati orang
sakit;*

batatamba *v* berobat;

²**tamba** *n* alat penangkap udang

tambaian *num* pertama: *ji --
dumah dapat baju, yg
pertama datang dapat baju*

tambam *a* tebal (tt bedak)

tame *v* 1. masuk: *jukung jite --
kan sungei kurik, perahu itu
masuk ke sebuah sungai
kecil; 2. termasuk: iyei --*

*pahari tukep, ia termasuk
keluarga dekat*

manamean *v* memasukkan

tamean *v* (ayo) masuk

tampa *v* tempa;

manampa *v* 1. menempa;
2. membentuk

tampan, manampan *v*
menampi: *uma ~ behas,
ibu menampi beras*

tampara, manampara *v*
menyusun: *uma ~ purun
akan indare jadi kampil, ibu
menyusun purun untuk
mulai dianyam menjadi tas*

tamparajang *n* tanaman
berduri yg tumbuh di hutan
atau pinggir sungai,
pucuknya bisa dijadikan
sayur

tampijak *v* 1. menendang dng
posisi telapak kaki lurus ke
arah sasaran; 2. mendobrak

tampik *n* lembar (tt papan,
gabin, apam)

tampuh *v* tabrak

tampulu *adv* mumpung

tana' *n* sawah: *apae si --*,
ayahnya ada di sawah

tana'i *n* perut

tanau *n* tadi

tandu, manandu *v* berkokok

tangkajuk, manangkajuk *v*
berjingkrak

tangkalung *v* lempar

manangkalung *v*
melempar: -- *bua*,
melempar buah

tangkejet *v* terkejut: *iyei liwar -*
- pas maalang ji dumah
bawi ji pangkahalep si
kampungeh, ia sangat
terkejut melihat yg datang
perempuan tercantik di
kampungnya;

manangkejet *v*
mengagetkan

tangsa *v* tangsa;

manangsa *v* merengek

taning *n* kotoran telinga

tanjung *v* jalan;

mananjung *v* berjalan:
nakuluhan jite ~ kan umaye,
anak itu berjalan ke arah
ibunya;

menanjungan *v* berjalan-
jalan;

mananjungakan *v*
menjalankan;

tanjungan *n* perjalanan

tapih *n* sarung

tasak *n* cecak

tateian *n* titian

tau *v* bisa

tawah, batawah *a* tawar

tawan *a* bukan

tawe *v* tawa;

manantawe *v* menertawakan;

tatawe *v* tertawa

te *sing* jite

teah *a* kering: *baju iekei jadi --*,
baju yg dijemur sudah kering;

tegah*tendek

mampateah v
mengeringkan: *iye ~
kungeiyah,* dia
mengeringkan badannya;

kateahan a kekeringan: *ela
~ ikau manyanga lauk,*
jangan kekeringan kamu
menggoreng ikan

tegah v pukul (tt benda mati);

manegah v memukul
benda mati: *ela ~ meja,*
jangan memukul meja

tegok v teguk;

manegok v meneguk

tehep, batehep v runtuh: *humae
~ kana angin barat,*
rumahnya runtuh terkena
angin ribut

tejeb v tebas;

manejeb v menebas

tekang a keras;

batekang v keras, kaku:
kungan uluh bakas sudah ~,
tubuh orang yg tua sudah
kaku;

batekang kejung keras
sekali: *liwar, ~ wadaie,*
keterlaluan, keras sekali
kuenya;

tapahalau katatekangeh
terlalu keras;

mampatekang v
mengeraskan

tekap v tepuk;

manekap v menepuk: *uluh
jite ~ bahanku,* orang itu
menepuk bahu

telu num tiga: *iyei maimbit
katekan dengan batu si
kadut telo buting,* ia
membawa ketapel dan batu
di kantung sebanyak tiga
buah;

batelu num bertiga:
*awen ji ~ bakuang si
danum,* mereka bertiga
berkubang di air

tendek v henti: -- *jadi danum ji
murik tanau,* sudah berhenti
air yg mudik tadi;

manendekan v
menghentikan;

tenga*tinggir bulan

batendek *v* berhenti: ~
hulu penda puhun si kau,
berhenti dulu di bawah
pohon itu;

tatendek *v* terhenti: ~
kalutuke terhenti
kelotoknya

tenga *v* beri;

manenga *v* memberi: *iyei* ~
kia nasihat dengan anakeh,
ia juga memberi nasehat pd
anaknya;

panenga *n* pemberian

teser *v* selam;

maneser *v* menyelam:
nakuluhan jite tamam harat
~, anak itu hebat sekali
menyelam

tetek *v* potong;

manetek *v* memotong: *ela*
~ *humbang jituh*, jangan
memotong bambu itu

netek lihat manetek

tewang *n* sisi dasar sungai yg
terlihat saat air surut

teweng *v* tebang;

maneweng *v* menebang
pohon-pohon besar: *ni*
andak ~ *puhun durian*
bakas si likur huma, kakek
menebang pohon durian yg
sudah tua di belakang
rumah;

tewengan *n* tebang

tihang *n* tiang

tihi *n* hamil;

tihi hadangan hamil
kerbau; **duan tihi** hamil:
are babawian ji handak
~ *tapi jida kawa*, banyak
wanita yg ingin hamil tetapi
tidak bisa;

batihi *v* mengandung: *bawi*
jite lagi ~ *lime bulan*,
wanita itu sedang
mengandung lima bulan

tikus *n* tikus

tiling *a* miring

timpakul *n* ikan timpakul

tinggir bulan *n* ular sanca bulan

tingkai*tulang

tingkai *n* tangkai

tingkip *v* hinggap

tinsin *n* cincin

tiruh *v* tidur;

batiruh *v* tidur: *ela abut, apakuh ~, jangan ribut, ayahku tidur;*

mampatiruh *v*
menidurkan: *namean si tuyang mangat barake ~ iyeite*, masukkan ke dalam ayunan agar cepat menidurkan dia;

tapatiruh *v* tertidur: *awen ~ sambil mangerok*, mereka tertidur sambil ngorok

tisik *n* sisik;

batisik *v* bersisik: *lauk lele jida ~*, ikan lele tidak bersisik

tongket *n* tongkat rumah

tue *a* menyatakan laki-laki;

ini tue *n* kakek

tuh *sing* jituh: *mun handak katawan, -- ului ei ji empuh*

kabun, jika ingin tahu, tuh orangnya yg punya kebun

tujah *v* pingsan: *anak uluh jite -- kalasuan*, anak itu pingsan kepanasan;

tujah tiruh tidur nyenyak spt orang pingsan

tukep *a* dekat: *awen tulak kan tana ji -- sungei*, mereka pergi ke sawah yg dekat sungai;

manukep *v* mendekati: *ela ~ handipe jite*, jangan mendekati ular itu

batukep *v* mendekat

tukup *n* tutup: -- *panci batulung*, tutup *panci* berlubang;

tatukup *v* tertutup: *pisau jikau ida gitan ~ dawen*, pisau itu tidak terlihat krn tertutup daun

tulang *n* tulang;

tulang lulur tulang yg ada antara lutut hingga ke pergelangan kaki

tulung *n* lubang

tumbu*tuweng

batulung *v* berlubang: *kayu jitu*h ~ *inutuk balatuk*, kayu ini berlubang dipatuk burung pelatuk

tumbu *v* tumbuh: *are puhun enyuh ji* -- *si saran sungei*, banyak pohon kelapa yg tumbuh di pinggiran sungai

tumbus *a* bocor: *sapau humangkuh tumbus*, atap rumahku bocor;

manumbus *v*
membocorkan: *kucik hapan lidi* ~ *kampeng jikau*, korek pakai lidi utk membocorkan yg mampet itu

tumit *n* tumit

tumpang, hatumpang *v*
bertindihan: ~ *mantiruh huang kapal Barito*, bertindihan tidur di kapal Barito;

manumpang *v* menambal:
ni bawi lagi ~ *amak ji barabit*, nenek sedang menambal tikar yg robek

tumpul *a* tumpul: *uyuh manatak pisau ei* -- *banar*, lelah

memotong krn pisaunya tumpul sekali

tunjuk *n* telunjuk

tunjuk hantu jari tengah

tunsang *v* sungsang: *nakuluh jikau* -- *huang tihi uma ei*, anak itu sungsang di dalam perut ibunya

tuntu *n* tongkat

tusu *n* payudara

manusu *v* menyusui: *anak uluh jite* ~ *si kongeh*, anak kecil itu hanya minum asi

tusur *v* longsor: *petak* -- *buah rujuk tongkang*, tanah longsor krn ditabrak tongkang

tut *n* lutut

tutih *v* potong;

manutih *v* memotong (tt ranting)

tuweng *n* kakek

uap *v* buka: *danum jadi manara*, -- *tudung cirat*, air sudah mendidih, buka tutup teko

ucus *n* usus

uhat *n* urat: *gitan -- lenge kadarasan bagawi*, terlihat urat tangan krn bekerja keras

ui *p* hai: --, *ayu itah kumanan*, hai, ayo kita makan

ujan *n* hujan: *ujan tamam labat'eh*, hujan turun sangat deras

uju *num* tujuh: *awen -- hampari*, mereka semua tujuh bersaudara;

bauju *num* bertujuh

ukan *n* tempat: *awen si -- ulak ei*, mereka di tempat pamannya

uler *n* ulat;

bauler *v* berulat: *bua jite --*, buah itu berulat

U

uluh *n* orang: *iyei bakuriak-kuriak jida karuan kakilau -- gila*, dia berteriak-teriak tidak karuan spt orang gila;

uluh bakas orang tua: *itah te harus tumun dengan --*, kita harus selalu menghormati dan menyayangi kedua orang tua;

uluh silan 1. orang beragama selain Islam; 2. orang yg berasal dr luar Bakumpai

uma *n* ibu

umba *v* ikut;

maumba *v* mengikuti

umbet*uyuh

umbet *v* berhenti;

umbetan *v* berhenti (semua)

undak, maundak *v* menaikkan

untek *n* otak: — *hadangan*,
otak kerbau

upet *v* pijat

uras *num* semua

uru *n* rumput;

bauru *v* berumput

urut, maurut *v* memijat

usi *v* kupas;

mausi *v* mengupas: *itah ~
bawang*, kita mengupas
bawang

usik *v* main;

barusik *v* bermain (tt
judi): *bihin te are uluh ~ si
likur huma*, dulu banyak
orang berjudi di belakang
rumah;

barusikan *v*

bermain: *iyei jida
tambah kahauanku asik beh
~, dia tidak menjawab*

*panggilanku krn sedang
asik bermain;*

usikanan *n* mainan

usuk *n* dada: *balau'eh panjang
kan --*, rambutnya panjang
sampai ke dada;

kapehe usuk sakit dada

uti *n* penis

utuh *n* sekarang

uwei *n* rotan

uyat *n* kerah

uyuh *a* lelah;

kauyuhan *a* kelelahan: *ni
tue tapamunduk ~ hanyar
duma bi padang kayu*,
kakek terduduk kelelahan
krn baru datang dr hutan

wadai *n* kue

warah, mawarah *v* memaki

wayah *n* 1. saat: *anak ensueh te sampai -- utuh masih ada si Barito*, anak cucunya sampai saat ini masih ada di Barito; 2. musim:

W

yaku *pron* saya: -- *ida*
katauan iyei tulak kan kueh,
saya tidak melihat ke mana
dia pergi

yaweh *pron* siapa: *baju* --
jituh?, baju siapa ini?





BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jalan Jenderal A. Yani Km 32, Loktabat Utara
Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712
Telepon (0511) 4772647